

**PENGARUH PENGETAHUAN, MANFAAT DAN RISIKO
TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN
*QUICK RESPONSE INDONESIAN
STANDARD (QRIS)***



SKRIPSI

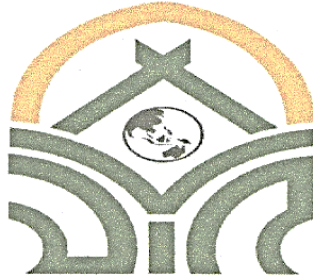
*Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**EVA HERLINA RAMBE
NIM.19 401 00154**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH PENGETAHUAN, MANFAAT DAN RISIKO
TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN
QUICK RESPONSE INDONESIAN
*STANDARD (QRIS)***



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**EVA HERLINA RAMBE
NIM.19 401 00154**

PEMBIMBING I



**Azwar Hamid, M.A.
NIDN. 2111038601**

PEMBIMBING II



**M. Fauzan, M.E.I.
NIDN. 0104048904**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

a.n. **Eva Herlina Rambe**

Hal: Skripsi Padangsidempuan, Desember 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu,,alaikumWr.Wb.


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Eva Herlina Rambe** yang berjudul "***Pengaruh Pengetahuan, Manfaat dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS)***". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.


Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu"alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I


Azwar Hamid, M.A.
NIDN. 2111038601

PEMBIMBING II


M. Fauzan, M.E.I.
NIDN. 2027029303

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eva Herlina Rambe

NIM : 19 401 00154

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Quick Response Indonesia Standard (QRIS)*.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 Maret tahun 2023

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 4 Desember 2023

Saya yang Menyatakan,



Eva Herlina Rambe
NIM. 19 401 00154

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Eva Herlina Rambe
NIM : 19 401 00154
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan, Manfaat dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Quick Response Indonesia Standard (QRIS)*”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 4 Desember 2023
Yang menyatakan,


Eva Herlina Rambe
NIM. 19 401 00154



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022


DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Eva Herlina Rambe
NIM : 19 401 00154
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan, Manfaat dan Risiko Terhadap
Minat Nasabah Menggunakan *Quick Response Standard
Indonesian (QRIS)*

Ketua

Sekretaris



Sarmiana Batubara, M.A.
NIDN. 2127038601



M. Fauzan, M.E.I.
NIDN. 0104048904

Anggota


Sarmiana Batubara, M.A.
NIDN. 2127038601


M. Fauzan, M.E.I.
NIDN. 0104048904


Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301


Adanan Murroh Nasution, M.A.
NIDN. 2104118301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/21 Desember 2023
Pukul : 09.00 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 67,75 (C)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,53
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGETAHUAN, MANFAAT DAN
RISIKO TERHADAP MINAT NASABAH
MENGUNAKAN *QUICK RESPONSE STANDARD
INDONESIAN (QRIS)***

NAMA : Eva Herlina Rambe

NIM : 19 401 00154

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 22 Januari 2024
Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1015

ABSTRAK

Nama : Eva Herlina Rambe
NIM : 1940100154
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*

Seiring dengan peningkatan akses teknologi dalam pembayaran digital, saat ini telah berkembang layanan baru berupa dompet digital (*e-wallet*), sebagai penerus uang elektronik. Dompet digital ini memungkinkan pengguna untuk menyimpan sejumlah dana pada jumlah nominal tertentu di dalam aplikasi yang dapat diakses melalui gawai. Di Indonesia, terdapat beberapa aplikasi dompet digital yang populer di kalangan masyarakat, yaitu OVO, GoPay, Dana, Doku dan LinkAja. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah pengetahuan, manfaat dan risiko berpengaruh terhadap minat nasabah pada PT. Bank Sumut Syariah Rantauprapat dalam menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan pengetahuan, manfaat dan risiko penggunaan QRIS terhadap minat nasabah dengan beberapa faktor yang mempengaruhinya dalam buku Kotler ada 4 (empat) faktor yang memengaruhi minat perilaku konsumen, meliputi faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikolog. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 682 nasabah. Jumlah responden yang akan diteliti sebanyak 87 nasabah dipilih secara kebetulan bertemu pada waktu dilakukannya penelitian. Kemudian pengolahan datanya menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan program *SPSS* versi 24. Berdasarkan uji normalitas, uji linearitas, dan analisis regresi linear berganda, dengan uji simultan (f) dan uji parsial (t) kemudian koefisien determinasi. Hasil analisis penelitian yang dilakukan diketahui Pengetahuan, Manfaat dan Risiko berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan QRIS. pada Bank Sumut Syariah Rantauprapat. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh Pengetahuan, Manfaat dan Risiko terhadap minat nasabah dalam menggunakan QRIS. pada Bank Sumut Syariah Rantauprapat

Kata Kunci : Pengetahuan, Manfaat, Risiko dan Minat Nasabah, QRIS

ABSTRACT

Name : Eva Herlina Rambe
NIM : 1940100154
Thesis Title : **The Influence of Knowledge, Benefits and Risks on Customer Interest Using Quick Response Indonesian Standard (QRIS)**

Along with increasing access to technology in digital payments, currently new services have been developed in the form of digital wallets (e-wallets), as a successor to electronic money. This digital wallet allows users to store funds at a certain nominal amount in an application that can be accessed via a device. In Indonesia, there are several digital wallet applications that are popular among the public, namely OVO, GoPay, Dana, Doku and LinkAja. The aim of this research is to find out whether knowledge, benefits and risks influence customer interest in PT. Bank Sumut Syariah Rantauprapat uses Quick Response Indonesian Standard (QRIS). The theory used in this research is related to the knowledge, benefits and risks of using QRIS on customer interest with several factors that influence it. In Kotler's book there are 4 (four) factors that influence consumer behavior interest, including cultural factors, social factors, personal factors, and personal factors. psychologist. This research is quantitative research. The population in this study was 682 customers. The number of respondents who will be researched is 87 customers who were chosen by chance to meet at the time of the research. Then the data is processed using statistical calculations with the help of the SPSS version 24 program. Based on the normality test, linearity test, and simple linear regression analysis, with the simultaneous test (f) and partial test (t) then the coefficient of determination. The results of the research analysis carried out show that Knowledge, Benefits and Risks influence customer interest in using QRIS. at Bank Sumut Syariah Rantauprapat. The results of the hypothesis test show that there is an influence of Knowledge, Benefits and Risks on customer interest in using QRIS. at Bank Sumut Syariah Rantauprapat.

Keywords : **Knowledge, Benefits, Risks and Interests of Customers, QRIS**

خلاصة

اسم : إيفا هيرلينا رامبي
رقم : ١٩٤٠١٠٠١٥٤
عنوان الرسالة : تأثير المعرفة والفوائد والمخاطر على مصلحة العملاء باستخدام المعيار الإندونيسي للاستجابة السريعة (تقييم الجودة والتقييم) في بنك سوموت الشريعة رانتوبرابات

إلى جانب زيادة الوصول إلى التكنولوجيا في المدفوعات الرقمية ، تطورت خدمات جديدة في شكل محافظ رقمية (محافظ إلكترونية) ، كخليفة للنقود الإلكترونية. تتيح هذه المحفظة الرقمية للمستخدمين تخزين مبلغ معين من الأموال بمبلغ رمزي معين في التطبيق يمكن الوصول إليه من خلال جهاز. في إندونيسيا ، هناك العديد من تطبيقات المحفظة الرقمية التي تحظى بشعبية بين الجمهور ، وهي بيضة و جوباي و تمويل و دوكو و لينكايا. تتعلق النظرية المستخدمة في هذه الدراسة بمعرفة وفوائد ومخاطر استخدام تقييم الجودة والتقييم على مصلحة العميل مع عدة عوامل تؤثر عليه في كتاب كوتلر هناك أربعة (أربعة) عوامل تؤثر على اهتمام سلوك المستهلك ، بما في ذلك العوامل الثقافية والعوامل الاجتماعية والعوامل الشخصية والعوامل النفسية. هذا البحث هو بحث كمي. بلغ عدد السكان في هذه الدراسة ستة مائة وإثنان وثمانون عميلاً. تم اختيار عدد المستجيبين الذين ستم دراستهم بما يصل إلى سبعة وثمانون عميلاً عن طريق الصدفة للقاء في وقت الدراسة. ثم تستخدم معالجة البيانات الحسابات الإحصائية بمساعدة الإصدار أربعة وعشرون من برنامج. بناء على اختبار الحالة الطبيعية ، واختبار الخطية ، وتحليل الانحدار الخطي البسيط ، مع الاختبار المتزامن (ذ) والاختبار الجزئي (ر) ثم معامل التحديد. من المعروف أن نتائج التحليل البحثي الذي تم إجراؤه تؤثر على المعرفة والفوائد والمخاطر التي تؤثر على اهتمام العملاء باستخدام معهد قطر للبحوث والتأهيل. في بنك سوموت الشريعة رانتوبرابات. تظهر نتائج اختبار الفرضية أن هناك تأثيراً للمعرفة والفوائد والمخاطر على اهتمام العملاء باستخدام تقييم الجودة والتقييم في بنك سوموت الشريعة رانتوبرابات

الكلمات المفتاحية: المعرفة، الفوائد، المخاطر ومصالح العملاء، نظام تحسين الجودة

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa turunkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*”, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Program Studi Perbankan Syariah, di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin

Harahap, M.Ag., selaku Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr.Rukiah, SE., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah dan Seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Bapak Azwar Hamid, M.A, selaku Pembimbing I dan Bapak M. Fauzan, M.E.I. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan serta pegawai Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Pimpinan PT. Bank Sumut Syariah Rantau Prapat beserta para karyawan dan nasabah yang telah memberikan kesempatan dalam mengumpulkan data yang sangat dibutuhkan oleh penelitian dalam proses penelitian ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen UIN Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti selama proses perkuliahan.
8. Teristimewa kepada Ayah tercinta Syahril Efendi Rambe dan Ibunda tercinta Jaleha Siregar yang telah membimbing dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya sampai ketahap ini. Teristimewa kepada saudara-saudara saya abang saya Dayat Rambe dan kakak ipar tercinta Mira serta adik saya Yati dan Yuntil yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada Peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Ruang 4 Angkatan 2019, yang selama ini telah berjuang bersama-sama.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu Penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Dengan berserah diri kepada Allah Subhanahu Wata'ala akhirnya penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Seraya bermohon semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya.

Padangsidempuan, Desember 2023
Peneliti,

EVA HERLINA RAMBE
NIM. 1940100154

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ħa	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	Š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḏad	ḏ	De (dengan titik dibawah)
ط	ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	za	z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
— —	Kasrah	I	I
— — و	Dommah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
..... ء	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
..... ء	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... ا... ا... ا...	<i>fathah dan alif atau ya</i>	A	a dan garis atas
ى.....	<i>Kasrah dan ya</i>	I	i dan garis di bawah
و..و..	<i>dommah dan wau</i>	U	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

1. Ta marbutah hidup

Tamarbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

D. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu :

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa

dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber : Tim Puslit bang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab Latin. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI	
DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQSAH SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Defenisi operasional	9
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan.....	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	15
1. Minat	15
a. Pengertian Minat	15
b. Unsur-Unsur Minat	16
c. Dimensi Minat.....	16
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat	17
2. Pengetahuan	20
a. Pengertian Pengetahuan	20
b. Tingkat Pengetahuan	22
c. Hubungan Pengetahuan dengan Minat Nasabah.....	23
3. Manfaat	24
a. Pengertian Manfaat	24
b. Pemuasan Manfaat	25
c. Hubungan Manfaat dengan Minat Nasabah	26
4. Risiko	27
a. Pengertian Risiko	27
b. Risiko Keamanan Informasi (<i>Information security Risk</i>)	27
c. Hubungan Risiko dengan Minat Nasabah.....	29
5. Pengertian <i>Quick Response Indonesian Standard (QRIS)</i>	30
a. Pengerian <i>Quick Response Indonesian Standard (QRIS)</i>	30
b. Bertransaksi Menggunakan QRIS	33

c. Karakteristik QRIS	33
6. Penggunaan Pembayaran Digital Menurut Pandangan Islam	34
B. Penelitian Terdahulu	36
C. Kerangka Pikir	41
D. Hipotesis	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
B. Jenis dan Metode Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel	45
D. Sumber Data	47
E. Instrumen Pengumpulan Data	47
F. Teknik Analisis Data	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank SUMUT Syariah	55
1. Sejarah Berdirinya PT. Bank SUMUT Syariah Rantauprapat	55
2. Visi dan Misi Bank SUMUT Syariah Rantauprapat	57
3. Struktur Organisasi PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat	58
4. Lokasi PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat	71
5. Sarana dan Prasarana PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat	71
B. Hasil Analisis Data	72
1. Uji Validitas dan Reabilitas	72
a. Hasil Uji Validitas	72
b. Hasil Uji Reabilitas	74
2. Uji Normalitas	76
3. Hasil Uji Asumsi Klasik	77
a. Hasil Uji Multikolinieritas	77
b. Hasil Uji Heteroskedasitas	78
4. Hasil Uji Linearitas	78
5. Hasil Uji Analisis Linear Regresi Berganda	80
6. Hasil Uji Hipotesis	82
a. Analisis Koefisien Determinan (R^2)	82
b. Hasil Uji Parsial (Uji t)	82
c. Hasil Uji Simultan (Uji F)	84
C. Pembahasan Hasil Penelitian	84
D. Keterbatasan Penelitian	90

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	92
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Jumlah Nasabah Menggunakan QRIS di Bank Sumut Syariah Rantau Prapat.....	4
Tabel I. 2	: Definisi Operasional Variabel	10
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu	35
Tabel III.1	: Penetapan Skor Alternatif atas Jawaban Kuesioner	47
Tabel III.2	: Kisi-kisi Kuesioner	48
Tabel IV.1	: Hasil Uji Validitas Angket Pengetahuan X1	72
Tabel IV.2	: Hasil Uji Validitas Angket Manfaat X2	73
Tabel IV.3	: Hasil Uji Validitas Risiko X3	73
Tabel IV.4	: Hasil Uji Validitas Minat Nasabah Y	74
Tabel IV.5	: Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan X1	74
Tabel IV.6	: Hasil Uji Reliabilitas Manfaat X2	75
Tabel IV.7	: Hasil Uji Reliabilitas Risiko X3	75
Tabel IV.8	: Hasil Uji Realibilitas Keputusan Minat Nasabah	76
Tabel IV.9	: Hasil Normalitas	76
Tabel IV.10	: Hasil Uji Multikolinieritas	77
Tabel IV.11	: Hasil Uji Heterokedasitas	78
Tabel IV.12	: Hasil Uji Linearitas Pengetahuan (X1) dengan Keputusan Minat Nasabah (Y)	79
Tabel IV.13	: Hasil Uji Linearitas Manfaat (X2) dengan Keputusan Minat Nasabah (Y)	79
Tabel IV.14	: Hasil Uji Linearitas Risiko (X2) dengan Keputusan Minat Nasabah (Y).....	80
Tabel IV.15	: Hasil Uji Analisis Linear Regresi Berganda.....	80
Tabel IV.16	: Hasil Uji Hasil Uji Parsial (Uji T).....	82
Tabel IV.17	: Hasil Uji Hasil Uji Simultan (Uji F).....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Kerangka pikir	40
Gambar IV.I : Struktur organisasi.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pembayaran adalah suatu sistem yang mencakup pengaturan, kontra/perjanjian, fasilitas operasional, dan mekanisme teknis yang digunakan untuk penyampaian, pengesahan dan penerimaan instruksi pembayaran, serta pemenuhan kewajiban pembayaran melalui pertukaran “nilai” antar perorangan, bank, dan lembaga lainnya baik domestik maupun antar negara.¹ Sistem pembayaran tidak terlepas dari perkembangan uang yang diawali dari pembayaran secara tunai sampai kepada pembayaran elektronik yang bersifat non-tunai. Perkembangan teknologi dan informasi yang maju akan membantu pertumbuhan ekonomi digital dan percepatan inklusi keuangan suatu negara. Salah satu bentuk pengimplementasiannya adalah pembayaran transaksi non-tunai.²

Seiring dengan peningkatan akses teknologi dalam pembayaran digital, saat ini telah berkembang layanan baru berupa dompet digital (*e-wallet*), sebagai penerus uang elektronik. Dompet digital ini memungkinkan pengguna untuk menyimpan sejumlah dana pada jumlah nominal tertentu di dalam aplikasi yang dapat diakses melalui gawai. Di Indonesia, terdapat

¹ Sri Mulyati Tri Sanubari, Ascarya, *Kebijakan Sistem Pembayaran di Indonesia*, (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan Bank Indonesia, 2017), hal.2.

² M. Fauzan, Dedi Suhendro. Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Prosiding SENDI_U 2018*.hal.. 522

beberapa aplikasi dompet digital yang populer di kalangan masyarakat, yaitu OVO, GoPay, Dana, Doku dan LinkAja.³

Pada era digital saat ini, sistem pembayaran berbasis digital telah menambah variasi dari model hingga interaksi pembayaran. seperti QR code yang digunakan oleh aplikasi *e-wallet* di Indonesia. Dengan banyaknya QR code yang diterbitkan oleh aplikasi *e-wallet* menyebabkan merchant harus menyediakan beberapa layanan kode QR sebanyak jumlah aplikasi *e-wallet* yang tersedia untuk dapat dipindai oleh masing-masing aplikasi tersebut. Hal ini juga menyebabkan konsumen harus mempunyai berbagai macam aplikasi agar dapat melakukan pembayaran digital dan ini dianggap tidak efisien. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong digitalisasi perbankan dengan dikeluarkannya Peraturan OJK N.12/POJK.03/2018 tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital oleh Bank Umum, peraturan yang dikeluarkan oleh OJK ini menyebutkan layanan perbankan digital adalah layanan perbankan elektronik yang dikembangkan dengan mengoptimalkan pemanfaatan data nasabah dalam rangka melayani nasabah secara lebih cepat, mudah dan sesuai dengan kebutuhan (*customer experience*) serta dapat dilakukan secara mandiri sepenuhnya oleh nasabah dengan memperhatikan aspek pengamanan. Dengan adanya peraturan dari OJK ini diharapkan perbankan dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk memenuhi kebutuhan konsumen.⁴

³ Oktaviana Banda Saputri, "Preferensi Konsumen dalam Menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital", *Jurnal Kinerja*, Vol. 17, No. 2, 2020), hal. 238.

⁴ Mutiasari, Annisa Indah, "Perkembangan Industri Perbankan Di Era Digital", *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol. 9, No. , 2020, hal. 32.

Bank Indonesia membuat inovasi baru untuk mengejar perkembangan teknologi, tepatnya pada Hari Kemerdekaan Indonesia ke-74 pada tahun 2019 sebagai bank yang memerintah otoritas tertinggi di Indonesia, Bank Indonesia meluncurkan fitur baru yaitu QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). QRIS adalah standar kode QR Nasional untuk memfasilitasi pembayaran kode QR di Indonesia. Dengan menggunakan QRIS, diharapkan transaksi pembayaran secara digital akan menjadi lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Hal ini menjadi salah satu kebijakan BI yang berkomitmen untuk mendukung perkembangan sistem pembayaran dan membantu mengembangkan ekonomi digital dan inklusi keuangan di Indonesia.⁵

Bank Sumut Syariah sadar akan kebutuhan para nasabah dan terus melakukan pengembangan dan pelayanan berbasis syariah terutama pada pelayanan terhadap nasabah. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini mengenai perkembangan jumlah nasabah menggunakan QRIS di Bank Sumut Syariah Rantauprapat:

Tabel I.1
Jumlah Nasabah Menggunakan QRIS di Bank Sumut Syariah
Rantauprapat

No.	Tahun	Jumlah Nasabah	Jumlah Nasabah Menggunakan QRIS
1.	2020	8.288	876
2.	2021	8.560	794
3.	2022	8.836	682

Sumber: Bank Sumut Syariah Rantauprapat

⁵ Bank Indonesia, "Kanal dan Layanan," www.bi.go.id/QRIS/default.aspx, Diakses Pada Tanggal 19 Juni 2023 Pukul 22.26 WIB.

Berdasarkan tabel.1 dapat dilihat bahwa nasabah yang menggunakan QRIS lebih sedikit dari jumlah keseluruhan nasabah di Bank Sumut Syariah Rantauprapat. Tetapi mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2020 jumlah keseluruhan nasabah yaitu 8.288 dengan nasabah yang menggunakan QRIS berjumlah 876. Pada tahun 2021 mengalami penurunan, dimana jumlah keseluruhan nasabah yaitu 8.560 dengan nasabah yang menggunakan QRIS berjumlah 794. Pada tahun 2022 mengalami penurunan, dengan jumlah nasabah keseluruhan yaitu 8.836 dengan nasabah yang menggunakan QRIS berjumlah 682.

Minat didefinisikan sebagai keinginan untuk melakukan sikap. Sikap yang dimaksud adalah tindakan dilakukan oleh seseorang. Seseorang akan melakukan sesuatu sikap jika mempunyai keinginan atau minat untuk melakukannya.⁶ Minat penggunaan atau *behavioral intention to use* merupakan kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi. Tingkat penggunaan sebuah teknologi pada seseorang dapat dilihat dari sikap dan perhatiannya terhadap teknologi tersebut. Minat menerima suatu teknologi akan terbentuk dari manfaat, pengetahuan dan risiko yang akan membentuk suatu sikap terhadap teknolog.⁷ Minat konsumen merupakan kecenderungan konsumen untuk membeli suatu merek atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pembelian yang diukur dengan tingkat kemungkinan konsumen melakukan pembelian. Minat merupakan motivasi yang

⁶ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, (Yogyakarta: Andi, 2015), hal. 116.

⁷ Komang Erlita Agustina, Lucy Sri Musmin, "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) (Studi Pada Generasi Z di Provinsi Bali)", *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 11, No. 02, 2022, hal. 129.

mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis sedangkan perasaan yang bersifat halus/tajam lebih menginginkan kebutuhan.⁸ Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan QRIS yaitu pengetahuan, manfaat, risiko.

Pengetahuan adalah suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yang beraal dari pengalaman.⁹ Pengetahuan dalam artian semua penguasaan atau isi pikiran, dengan demikian pengetahuan merupakan hasil strategi dari usaha manusia untuk tahu dan spontan menerima informasi secara langsung maupun tidak langsung. Selain pengetahuan, hal ini adalah manfaat dari teknologi itu sendiri apabila tidak memiliki manfaat maka nasabah enggan untuk menggunakannya. Manfaat merupakan tolak ukur sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.¹⁰

Selain Manfaat, hal ini adalah Risiko didefinisikan sebagai peluang terjadinya hasil tidak diinginkan sebagai risiko hanya terkait dengan situasi yang memungkinkan munculnya hasil negatif serta berkaitan dengan

⁸ Andespa, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menabung di Bank Syariah, *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Vol. 2, No. 1, 2017, hal. 2.

⁹ P. Kotler, G. Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran Manajemen (8th. Ed.)*, (Jakarta: Erlangga, 2015), hal. 67.

¹⁰ Jogiyanto, *Pengenalan Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2016), hal. 114.

kemampuan memperkirakan hasil negatif.¹¹ Dalam hal terkait dengan situasi bagi pengguna terhadap risiko menggunakan teknologi sebagai ketidakpastian terjadi disetiap orang bisa diartikan merugikan seperti adanya pembatasan, risiko *hack*, boros, butuh akses internet dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan dengan beberapa nasabah Bank Sumut Syariah Rantaupratat yang menggunakan QRIS. Pertama, hasil wawancara ibu Rani mengatakan bahwa sering terjadinya gangguan sistem jaringan, dimana saat nasabah melakukan transaksi sering terjadi kegagalan.¹² Kedua, hasil wawancara dengan bapak Ilham mengatakan bahwa dengan menggunakan QRIS sangat memudahkan saya dalam bertransaksi.¹³ Ketiga, hasil wawancara dengan ibu Mega mengatakan bahwa saya menggunakan Bank Sumut Syariah *Mobile*, dalam Bank Sumut Syariah *Mobile* tersebut ada QRIS, jadi terkadang saya juga menggunakan QRIS untuk bertransaksi.¹⁴ Keempat, hasil wawancara dengan ibu Juli mengatakan bahwa saya tahu QRIS tetapi saya jarang menggunakannya hanya sesekali saja karena masih banyak juga tempat atau jualan belum memakai QRIS.¹⁵ Kelima, hasil wawancara dengan bapak Fajar mengatakan bahwa saya menggunakan QRIS untuk bertransaksi tetapi jarang sekali karena terkadang mengalami kerusakan jaringan sehingga QRIS tidak

¹¹ Fachmi Basyaib, *Manajemen Resiko*, (Jakarta: Grasindo, 2015), hal. 28.

¹² Wawancara dengan Rani Selaku Nasabah Bank Sumut Syariah Rantaupratat Pada Tanggal 02 Mei 2023 Pukul 10.40 WIB.

¹³ Wawancara dengan Ilham Selaku Nasabah Bank Sumut Syaiah Rantaupratat Pada Tanggal 02 Mei 2023 Pukul 09.20 WIB.

¹⁴ Wawancara dengan Mega Selaku Nasabah Bank Sumut Syariah Rantaupratat Pada Tanggal 02 Mei 2023 Pukul 09.00 WIB.

¹⁵ Wawancara dengan Juli Selaku Nasabah Bank Sumut Syariah Rantaupratat Pada Tanggal 02 Mei 2023 Pukul 10.12 WIB.

berfungsi.¹⁶ Hal tersebut menjadi pertimbangan bagi nasabah untuk menggunakan layanan QRIS atau tidak. Banyak faktor yang memengaruhi nasabah dalam menggunakan QRIS seperti faktor risiko, pengetahuan dan manfaat. Faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan QRIS.

Penelitian yang dilakukan oleh Dulmen Saif Siregar menyatakan bahwa: berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan QRIS, variabel manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS, variabel risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan QRIS. Sedangkan hasil uji (f) simultan variabel pengetahuan, manfaat dan risiko terdapat pengaruh terhadap minat menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*.¹⁷

Berdasarkan latar belakang masalah yang diketahui di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Pengetahuan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* Pada Bank Sumut Syariah Rantauprapat**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas peneliti peneliti yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan, Manfaat Dan Risiko Terhadap

¹⁶ Wawancara dengan Fajar Selaku Nasabah Bank Sumut Syariah Rantauprapat Pada Tanggal 02 Mei 2023 Pukul 11.18 WIB.

¹⁷ Dulmen Saif Siregar, "Determinan Minat Menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*", *Skripsi*, (Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri, 2021) hal. 1.

Minat Nasabah Menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* Pada Bank Sumut Syariah Rantauprapat”. Maka yang menjadi identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Minat nasabah Bank Sumut Syariah Rantauprapat menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* masih kurang.
2. Nasabah Bank Sumut Syariah Rantauprapat masih banyak yang tidak mengetahui tentang *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*.
3. Nasabah Bank Sumut Syariah Rantauprapat masih banyak yang belum mengetahui manfaat dan kegunaan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*.
4. Nasabah Bank Sumut Syariah Rantauprapat masih banyak memikirkan tentang risiko menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*.

C. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penelitian ini, perlu kiranya dibatasi agar hasilnya akurat, serta pembahasannya lebih spesifik dan lebih mendalam. Selain itu keterbatasan waktu, ilmu dan dana yang dimiliki oleh peneliti juga menjadi salah satu aspeknya. Maka peneliti membatasi penelitian ini pengaruh pengetahuan, manfaat dan risiko terhadap minat nasabah menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* pada Bank Sumut Syariah Rantauprapat.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis.¹⁸ Untuk lebih memahami judul peneliti ini, maka peneliti mencantumkan definisi operasional variabel terkait dengan judul peneliti ini. Definisi operasional variabel dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Minat Nasabah (Y)	Minat adalah sudut pandang seseorang untuk memberikan perhatian terhadap sesuatu keinginan yang memilih kaitan dengan dirinya yang disertai dengan perasaan senang.	a. Keinginan b. Ketertarikan c. Perasaan d. Keterlibatan	Ordinal
2.	Pengetahuan (X ₁)	Pengetahuan ialah segala sesuatu yang diketahui atau dari sesuatu yang berkenaan hal yang dikenali.	a. Tahu b. Memahami c. Aplikasi d. Analisis	Ordinal
3.	Manfaat (X ₂)	Manfaat ialah sudut pandang mana seseorang atau islam nasabah SUMUT Syariah KCP Rantauprapat	a. Berguna b. Efektivitas c. Mempercepat Transaksi d. Meningkatkan Produktivitas	Ordinal

¹⁸ V. Wiratma Sujarweni, *Metodologi Penelitian, Cet.I*, (Yogyakarta: Pustakabaru press, 2014), hal. 86-87.

		berkeyakinan bahwa menggunakan system tertentu akan meningkatkan prestasi kerjanya		
4.	Risiko (X ₃)	Risiko adalah sebagai tolak ukur dimana kepercayaan pengguna implmentasi pembayaran non tunai terhadap peluang terjadinya kerugian tak terduga kepada pedagang maupun pengguna tersebut.	a. Kehilangan Data b. Pencurian/ <i>Hack</i> c. Biaya Besar d. Penipuan	Ordinal

E. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat nasabah PT. Bank Sumut Syariah Rantauprapat menggunakan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS)?
2. Apakah manfaat berpengaruh terhadap minat nasabah PT. Bank Sumut Syariah Rantauprapat menggunakan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS)?
3. Apakah risiko berpengaruh terhadap minat nasabah PT. Bank Sumut Syariah Rantauprapat menggunakan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS)?

4. Apakah pengetahuan, manfaat dan risiko berpengaruh terhadap minat nasabah PT. Bank Sumut Syariah Rantauprapat menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap minat nasabah PT. Bank Sumut Syariah Rantauprapat menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*.
2. Untuk menganalisis pengaruh manfaat terhadap minat nasabah PT. Bank Sumut Syariah Rantauprapat menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*.
3. Untuk menganalisis pengaruh risiko terhadap minat nasabah PT. Bank Sumut Syariah Rantauprapat menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*.
4. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, manfaat dan risiko terhadap minat nasabah PT. Bank Sumut Syariah Rantauprapat menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*.

G. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan pemaparan latar belakang diatas, maka manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dapat manambah pengetahuan peneliti mengenai pengaruh pengetahuan, manfaat dan risiko terhadap minat nasabah PT. Bank Sumut Syariah Rantauprapat.

2. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi pembelajaran dan bagi akademis untuk peneliti selanjutnya di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selanjutnya. Serta dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penulisan skripsi berikutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi operasional variabel, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Masalah yang muncul tersebut akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang telah ditentukan akan dibahas mengenai definisi, indikator dan skala pengukuran berkaitan dengan variabelnya. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah

yang ada, maka masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi dan lembaga terkait.

BAB II Landasan Teori yang terdiri atas kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang mengenai variabel penelitian secara teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya variabel penelitian akan digambarkan bagaimana perbandingan antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

BAB III Metodologi penelitian yang terdiri atas lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi, dan sampel, instrumen pengumpulan data dan analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metodologi penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Selain itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancarkan pelaksanaan peneliti. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

BAB IV Hasil Penelitian menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yang akan dilakukan penulis, selanjutnya penulis membuat deskriptif variabel penelitian yaitu agar lebih jelas penulis memberikan gambaran berupa

tabel yang akan membuat perkembangan masing-masing variabel tiap periode. Selanjutnya penulis menjabarkan hasil analisis data yang diolah dengan bantuan program komputer SPSS Versi 23. Setelah itu penulis membahas hasil penelitian yang telah di olah menggunakan SPSS. Selanjutnya penulis juga mengemukakan keterbatasan penulis dalam menulis skripsi ini.

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Munculnya minat nasabah tergantung pada situasi dan kondisi mulai dari kebutuhan fisik, sosial dan juga pengalaman. Minat diawali oleh perasaan senang dan juga sikap positif.¹

Jika nasabah memiliki minat dalam menggunakan berbagai pelayanan menunjukkan nasabah selaku konsumen memutuskan untuk memilih suatu produk atau jasa. Pengambilan keputusan konsumen sangat bervariasi, ada yang sederhana, ada juga yang kompleks. Proses pengambilan keputusan yang luas merupakan jenis pengambilan keputusan yang paling lengkap. Bermula dari pengenalan masalah konsumen yang dapat dipecahkan melalui pembelian beberapa produk. Untuk keperluan ini, konsumen mencari informasi tentang produk atau merek tertentu dan mengevaluasi seberapa baik masing-masing alternatif tersebut dapat memecahkan masalahnya. Evaluasi produk atau merek, akan mengarah pada keputusan pembelian.²

¹ Jahya Yudrik, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2016) hal. 245

² Moh fauzan. Pengaruh Bauran Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Tabungan Ib Hasanah Pada PT. BNI Syariah Cabang Palu. *Jurnal Perbankan Dan Keuangan Syariah*, Vol. 1, No.1, hal. 43

Minat didefinisikan sebagai keinginan kuat untuk melakukan perilaku. Minat tidak selalu statis. Minat dapat berubah dengan berjalannya waktu. Minat tersebut berhubungan erat dengan ketertarikan motivasi nasabah, sesuatu dipelajari dan juga tergantung pada kebutuhan, pengalaman serta juga mode yang sedang populer, bukan bawaan sejak lahir.

b. Unsur-Unsur Minat

Menurut Abdurrahman unsur minat adalah:³

- 1) Unsur kognisi (menenal) dalam pengertian bahwa minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek utama disetujui oleh minat tersebut.
- 2) Unsur emosi (perasaan) karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang).
- 3) Unsur konasi (kehendak) merupakan kelanjutan dari dua unsur diatas yaitu diwujudkan untuk melakukan suatu kegiatan.

c. Dimensi minat

Menurut Ferdinand minat beli dapat didefinisikan melalui indikator-indikator sebagai berikut:⁴

1) Minat Transaksional

Transaksional yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.

³ Abror Abdurrahman, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2015), hal. 112.

⁴ Agusty Ferdinand, *Structural Equating Modelling Dalam Penelitian Manajemen*, (Semarang: LPPMP Undip Semarang, 2015), hal. 129.

2) Minat Refrensional

Minat rekreasional yaitu menggambarkan perilaku seseorang yang cenderung merefrensikan produk yang sudah dibelinya, aga juga dibeli oleh orang lain dengan referensi pengalaman konsumennya.

3) Minat Prefensi

Minat prefensi yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari produk yang dimintainya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat dari produk tersebut. Ketekunan disini memiliki dimensi yang merupakan ukuran mengenai beberapa lama seseorang bisa mempertahankan usahanya.

d. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat

Menurut Kotler, ada 4 (empat) faktor yang memengaruhi minat perilaku konsumen, meliputi faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikolog.⁵

1) Faktor Budaya

Faktor budaya memberikan pengaruh paling luas pada keinginan dan perilaku konsumen. Orang pemasaran perlu memahami peranan dari budaya, subbudaya, dan kelas sosial pembeli. Budaya (*culture*) adalah penyebab paling mendasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Perilaku manusia dapat dipelajari secara luas. Ketika seorang anak tumbuh dalam suatu masyarakat, seseorang anak mempelajari nilai-nilai dasar, persepsi, keinginan, dan perilaku dari keluarga dan institusi penting lainnya. Seorang anak di Amerika

Serikat normalnya mempelajari atau dihadapkan pada nilai-nilai cita-cita dan sukses, kegiatan akan keterlibatan, efisiensi dan praktis, kemajuan, kenyamanan materi, individualis, kebebasan, perikemanusiaan, kemudahan, dan kebugaran serta kesehatan.

2) Faktor Sosial

Selain faktor budaya, faktor sosial seperti kelompok referensi, keluarga, serta peran sosial dan status juga ikut memengaruhi. Kelompok referensi (*reference group*) seseorang adalah semua kelompok yang mempunyai pengaruh langsung (tatap muka) atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku orang tersebut. Kelompok yang mempunyai pengaruh langsung disebut kelompok keanggotaan (*membership group*). Beberapa dari kelompok ini merupakan kelompok primer (*primary group*), dengan siapa seseorang berinteraksi dengan apa adanya secara terus menerus dan tidak resmi, seperti keluarga, teman, tetangga, dan rekan kerja.

3) Faktor Pribadi

Faktor pribadi memiliki beberapa karakteristik seperti umur pembeli dan tahap siklus hidup, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup, serta kepribadian dan konsep hidup. Seseorang mengubah barang dan jasa yang mereka beli selama hidup mereka. Selera terhadap makanan, pakaian, dan rekreasi seringkali berhubungan dengan usia. Siklus hidup seseorang terbagi menjadi dua tahap.

Pertama. Siklus hidup keluarga tradisional meliputi orang-orang muda lajang, pasangan muda dengan anak, dan orang dewasa yang lebih tua tanpa anak yang tinggal dengannya. Kedua, siklus hidup nontradisional seperti pasangan tidak menikah, pasangan yang menikah saat usia lanjut, pasangan tanpa anak, orang tua tunggal, orang tua dengan anak dewasa yang pulang lagi ke rumah, dan lain-lain.

4) Faktor Psikologi

Faktor psikologi meliputi motivasi, persepsi, pembelajaran serta keyakinan dan sikap. Motivasi merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri atau dari luar diri (lingkungan) yang menjadi faktor penggerak ke arah tujuan yang ingin dicapai. Dengan adanya motivasi ini, konsumen akan terdorong untuk memutuskan ke arah yang dituju, guna memenuhi kebutuhan dan keinginan.⁵ Perhatian selektif yaitu kecenderungan seseorang untuk menyaring sebagian besar informasi yang dihadapi. Distorsi selektif menguraikan kecenderungan orang untuk menginterpretasi informasi dengan cara yang akan mendukung apa yang telah mereka yakini. Retensi selektif yaitu seseorang yang cenderung mempertahankan informasi yang mendukung sikap dan kepercayaan mereka. Pembelajaran (*learning*) menggambarkan perubahan perilaku individu yang muncul karena

⁵ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal.11.

pengalaman. Para teoritikus pembelajaran mengatakan bahwa hampir semua perilaku manusia berasal dari belajar.

2. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengetahuan berasal dari kata tahu. Sedangkan pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkenaan dengan sesuatu hal yang dilihat dan dirasakan oleh panca indrawi.⁶ Pengetahuan juga disebut dengan informasi atau maklumat yang diketahui atau diakui oleh nasabah dan berbagai gejala ditemui dan diperoleh melalui akal pengamatan serta menggunakan kecerdasan untuk mengenali objek atau peristiwa tertentu tidak pernah melihat atau di rasakan sebelumnya. Contohnya ketika nasabah yang akrab kemajuan teknologi baru, ia akan mendapatkan pengetahuan tentang aplikasi, fitur, evaluasi, sintesis, efektivitas dan kecanggihan.

Pengetahuan ialah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu, pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti, dan pandai. Pengetahuan adalah semua milik atau isi pikiran, dengan demikian pengetahuan merupakan hasil proses dari ketidaktahuan manusia dan berusaha untuk tahu.⁷ Pengetahuan pada lebih dari satu, dua dan tiga dianggap sebagai lukisan dari benda atau hal yang diketahui. Pengetahuan terbatas sampai pada kegiatan

⁶ Departemen Nasional Pendidikan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2016), hlm. 1121, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

⁷ Bakhtiar Amsal, *Filsafat Ilmu*, (Jakarta: PT. Grafindo Parsada, 2013), hal. 85.

akal untuk mengetahui korelasi atau asosiasi atau hubungan antar peristiwa atau antar gejala.⁸

Pengetahuan menurut Islam adalah kelompok pengetahuan manusia yang dikumpulkan melalui proses pengkajian yang dapat dinalar atau dapat diterima oleh akal sehat. Sumber pengetahuan dalam pemikiran islam ada dua yaitu akal sehat dan wahyu, keduanya tidak boleh dipertentangkan. Pengetahuan yang bersumber dari wahyu Allah bersifat abadi dan tingkat kebenaran yang mutlak. Sedangkan pengetahuan yang bersumber dari akal sehat pikiran manusia bersifat perolehan dan tingkat kebenarannya relatif.⁹

Sebelum calon pengguna mempergunakan kecanggihan Produk Bank Indonesia, dan oleh sebab itu diperlukan beberapa informasi atau pengetahuan akan suatu teknologi informasi, agar nantinya tidak ada pihak yang merasa merugikan atau dirugikan. Ketika nasabah atau pengguna memiliki pengetahuan lebih banyak, maka ia akan lebih baik dalam minat menggunakan QRIS, ia akan lebih efisien dan lebih tepat dalam mengolah informasi dan mampu merespon informasi dengan baik.¹⁰

⁸ Komarudidin, Yooke S Tjuparmah, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 106.

⁹ Wahyuddin, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2015), hal. 87.

¹⁰ Sumarwan Ujang, *Perilaku Konsumen : Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran*, (Bogor:Glaliyah Indonesia, 2015), hal. 147.

b. Tingkatan Pengetahuan

Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan:¹¹

1) Tahu (*Know*)

Tahu yang dimaksud suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*knowledge recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang diterima.

2) Memahami

Memahami disebut sebagai kemampuan untuk menjelaskan secara jelas dan benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

3) Aplikasi

Aplikasi ialah kemampuan untuk menggunakan materi yang telah tersedia dipelajari pada situasi atau kondisi yang nyata (*real*).

4) Analisis

Analisis diartikan suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih dalam kelompok, dan masih dalam kaitannya satu sama

¹¹ Modjo Notoad, Soekidjo Soekidjo, *Ilmu Kesehatan Masyarakat Dan Prinsip Prinsip Dasar*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2017), hal. 33.

lain kemampuan ini dapat dilihat dari penggunaan kata-kata kerja.

5) Sintesis

Sintesis mengarahkan kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

6) Evaluasi

Evaluasi ini selalu berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek tertentu. Penilaian-penilaian itu menggunakan ciri-ciri yang ada.

c. Hubungan Pengetahuan dengan Minat Nasabah

Penggunaan QRIS telah banyak diadopsi oleh dunia usaha sebagai alat pemasaran untuk berinteraksi dengan pelanggan dan meningkatkan penjualan. Namun, penting untuk memahami hubungan antara pengetahuan pelanggan dan minat pelanggan saat menggunakan QRIS untuk memastikan efektivitas maksimal. Pengetahuan pelanggan mengacu pada pemahaman yang dimiliki pelanggan tentang suatu produk atau layanan. Ini mencakup kesadaran pelanggan akan fitur, manfaat, dan penggunaan produk. Di sisi lain, minat pelanggan mengacu pada tingkat keingintahuan atau antusiasme yang dimiliki pelanggan terhadap produk atau layanan.

Nasabah yang memiliki pengetahuan yang baik tentang QRIS mungkin lebih cenderung menggunakan layanan ini untuk transaksi keuangan mereka. Pengetahuan ini dapat mencakup pemahaman tentang cara membaca dan menghasilkan QRIS, jenis transaksi yang dapat dilakukan menggunakan QRIS, dan keamanan transaksi QRIS. Selain itu nasabah yang memiliki pengetahuan tentang QRIS dan merasa bahwa penggunaannya mudah mungkin lebih tertarik untuk menggunakannya. Kemudahan dalam penggunaan QRIS, seperti proses pembayaran yang cepat dan sederhana, dapat meningkatkan minat nasabah.¹²

3. Manfaat

a. Pengertian Manfaat

Manfaat merupakan tolak ukur sejauh mana seseorang nyaman dan yakin bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.¹³ Manfaat ialah suatu pemikiran mengenai penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja aktif dan memberikan keuntungan bagi penggunaannya.

¹² Azzaharoo, R. A., & Estiningrum, S. D. 2021. "Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran". *Jurnal Manajemen Motivasi*, Vol. 17, No.10, 11.

¹³ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, hal. 114.

b. Pemuasan Manfaat

Manfaat menurut Folkam, dkk terjadi jika:¹⁴

- 1) Penilaian primer di situasi dan kondisi dimana konsekuensi-konsekuensi persepsi dari peristiwa teknologi informasi di nilai sebagai suatu kesempatan.
- 2) Penilaian sekunder dari pemakai-pemakai merasakan bahwa mereka hanya mempunyai kontrol yang terbatas atau rendah situasinya (misalnya tidak diberi otonomi penuh).
- 3) Usaha-usaha menyesuaikan diri tampaknya akan minimal dan terbatas.
- 4) Diarahkan untuk mendapatkan efisiensi dan efektifitas masing-masing dari kesempatan-kesempatan yang ditawarkan oleh peristiwa teknologi informasi.
- 5) Usaha-usaha berfokus emosi (*emotion-focused efforts*) akan sangat terbatas karena pemakai-pemakai tidak merasa butuh untuk mengurangi tekanan-tekanan yang muncul dari peristiwa teknologi informasi dan usaha berfokus-masalah juga sangat terbatas karena pemakai-pemakai merasa mereka tidak memanfaatkan teknologi informasi lebih dalam mengambil manfaat-manfaat.

¹⁴ Jogiyanto, hal. 372.

c. Hubungan Manfaat Dengan Minat Nasabah Menggunakan QRIS

Hubungan manfaat dengan minat nasabah menggunakan QRIS QRIS atau Quick Response Code Indonesian Standard adalah bentuk sistem pembayaran digital yang menggunakan kode QR untuk mentransfer uang antar individu, merchant, dan lembaga keuangan.

Salah satu faktor kunci yang mempengaruhi minat pelanggan dalam menggunakan QRIS adalah pengetahuan mereka tentang manfaat sistem. Pelanggan yang menyadari manfaat QRIS seperti transaksi lebih cepat, biaya lebih rendah, dan peningkatan keamanan lebih cenderung menggunakan sistem dibandingkan dengan mereka yang tidak menyadari manfaat tersebut. Oleh karena itu, penting bagi penyedia QRIS untuk mengedukasi pelanggan tentang manfaat sistem melalui pemasaran. Melalui penekanan pada manfaat yang dapat dirasakan langsung oleh nasabah, penyedia layanan keuangan dapat meningkatkan minat nasabah terhadap penggunaan QRIS. Hubungan antara manfaat dan minat nasabah dalam menggunakan QRIS sangat signifikan. Nasabah cenderung lebih tertarik menggunakan QRIS jika mereka melihat manfaat yang jelas dan relevan. Nasabah yang mencari kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi cenderung lebih tertarik menggunakan QRIS.¹⁵

¹⁵ Wijayanti, F. 2017. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan *E-Money* (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Islam Indonesia)". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

4. Risiko

a. Pengertian Risiko

Kata risiko banyak digunakan dalam berbagai pengertian dan sudah biasa dipakai dalam percakapan sehari-sehari oleh kebanyakan orang. Pakar ekonomi, statistik dan teoritis pengambil keputusan telah mendiskusikan panjang lebar mengenai pengertian risiko dan ketidakpastian, apabila seseorang menyatakan bahwa ada risiko yang harus ditanggung jika mengerjakan pekerjaan tertentu. Misalnya, bersepeda motor di atas jalan yang sangat ramai, besar risikonya, orang secara intuitif mengerti maksudnya. Akan tetapi, pengertian yang dipahami secara intuitif ini, hanya hanya memuaskan jika dipakai dalam percakapan sehari-hari.¹⁶

Risiko diartikan sebagai peluang akan terjadinya hasil yang tidak diinginkan sebagai efek samping hanya terkait dengan situasi yang memungkinkan munculnya hasil negatif serta berkaitan dengan kemampuan memperkirakan hasil negatif.¹⁷

b. Risiko Keamanan Informasi (*Information Security Risk*)

Risiko keamanan didefinisikan sebagai potensi output yang tidak diharapkan dari pelanggaran keamanan informasi oleh ancaman keamanan informasi. Semua risiko mewakili tindakan yang

¹⁶ Herman Darmawi, *Manajemen Risiko Edisi 2*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), hal. 19-20.

¹⁷ Fachmi Basyaib, *Manajemen Risiko*, (Jakarta: Grasindo, 2015), hal. 28.

tidak terotorisasi. Risiko-risiko seperti dibagi menjadi empat jenis yaitu:¹⁸

1) Pengungkapan informasi yang tidak terotorisasi dan pencurian.

Ketika suatu basis data dan perpustakaan peranti lunak tersedia bagi orang-orang yang seharusnya tidak berhak memiliki akses, hasilnya adalah hilangnya informasi atau uang.

2) Penggunaan yang tidak terotorisasi.

Penggunaan yang terotorisasi terjadi ketika orang-orang yang biasanya tidak berhak menggunakan sumber daya perusahaan mampu melakukan hal tersebut, misalnya: kejahatan komputer adalah *hacker* yang memandang keamanan informasi, dapat memasuki jaringan komputer sebuah perusahaan dan mendapatkan akses masuk ke jaringan telepon.

3) Penghancuran yang tidak terotorisasi dan penolakan layanan.

Seseorang dapat merusak atau menghancurkan peranti keras atau peranti lunak, sehingga menyebabkan operasional komputer perusahaan tersebut tidak berfungsi dan penyeludupan email.

4) Modifikasi Yang Tidak Terotorisasi.

Perubahan dapat dilakukan pada data, informasi dan peranti lunak perusahaan. Beberapa perubahan dapat berlangsung tanpa disadari dan menyebabkan para pengguna output sistem tersebut

¹⁸ Reymond McLeod, *Sistem Infomasi Edisi 10*, (Jakarta: Selemba Empat, 2015), hal. 274-275.

mengambil keputusan yang salah, misalnya: perubahan nilai pada catatan siswa.¹⁹

d. Hubungan Risiko Dengan Minat Nasabah Menggunakan QRIS

Sistem pembayaran Quick Response Code (QR) menjadi semakin populer dalam beberapa tahun terakhir karena kenyamanan dan kecepatannya. Namun penerapan sistem ini bergantung pada tingkat risiko yang terkait dengan penggunaannya. Beberapa faktor mempengaruhi minat pelanggan terhadap QRIS, termasuk kenyamanan dan kemudahan penggunaan, persepsi keamanan dan kepercayaan terhadap platform, serta ketersediaan insentif dan reward. Kenyamanan dan kemudahan penggunaan menjadi faktor penting yang menentukan adopsi QRIS. Pelanggan lebih cenderung mengadopsi QRIS jika QRIS mudah digunakan dan tersedia. Keamanan yang dirasakan dan kepercayaan terhadap platform juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi minat pelanggan terhadap QRIS. Pelanggan lebih cenderung menggunakan QRIS jika mereka mempercayai platform tersebut dan yakin bahwa data mereka aman. Ketersediaan insentif dan reward seperti cashback, diskon, dan poin loyalitas juga memainkan peran penting dalam adopsi QRIS oleh pelanggan.

Risiko dapat memengaruhi minat nasabah dalam menggunakan QRIS, karena persepsi risiko dapat mempengaruhi

¹⁹ M. Fauzan. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Murabahah. JII Vol. 2 No. 1 April 2017. hal. 3

keputusan nasabah untuk mengadopsi atau menolak teknologi tersebut. Hal ini disebabkan nasabah mungkin khawatir tentang keamanan transaksi elektronik, termasuk potensi pencurian data pribadi atau keuangan. Beberapa nasabah mungkin tidak nyaman dengan teknologi baru atau tidak terbiasa dengan penggunaan QRIS. Selain itu Potensi penyalahgunaan QRIS, seperti penipuan atau manipulasi, dapat menurunkan minat nasabah. Sehingga Risiko dapat memengaruhi minat nasabah dalam menggunakan QRIS karena beberapa faktor tersebut.²⁰

5. Quick Response Indonesia Standard (QRIS)

a. Pengertian Quick Response Indonesia Standard (QRIS)

Quick Response Code Indonesian Standard atau biasa disingkat QRIS (dibaca KRIS) adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan QR Code. QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Semua Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran yang akan menggunakan QR Code Pembayaran wajib menerapkan QRIS.²¹

²⁰ Yasar, I. N., Handayani, T., & Puspitasari, L. 2022. "Persepsi Penggunaan Uang Elektronik QRIS Pada Generasi Milenial di DKI Jakarta". *Journal of Islamic Finance and Banking*. Vol. 6, No. 1.

²¹ Bank Indonesia, *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* - Bank Sentral Republik Indonesia, <https://www.bi.go.id/QRIS/Contents/Default.aspx>, Diakses Pada Tanggal 20 Juni 2023 Pukul 21.50 WIB.

Bank Indonesia meluncurkan *standard Quick Response (QR) Code* untuk pembayaran melalui aplikasi uang elektronik server based, dompet elektronik, atau mobile banking yang disebut *QR Code Indonesian Standard*, bertepatan dengan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-74 Kemerdekaan RI, pada 17 Agustus 2019 di Jakarta. Peluncuran QRIS merupakan salah satu implementasi Visi Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) 2025, yang telah dicanangkan pada Mei 2019 lalu. Ketentuan QRIS dapat dilihat pada No. 21/18/PADG/2019 tentang Implementasi Standar Nasional *Quick Response Code* untuk Pembayaran.²²

a. Visi Sistem Pembayaran Indonesia Tahun 2025

Adapun visi bank Indonesia sistem pembayaran non-tunai dengan menggunakan jasa produk QRIS sebagai berikut:²³

- 1) SPI (Sistem Pembayaran Indonesia) 2025 mendukung integrasi ekonomi-keuangan digital nasional sehingga menjamin fungsi bank sentral dalam proses peredaran uang, kebijakan moneter, dan stabilitas sistem keuangan, serta mendukung inklusi keuangan.
- 2) SPI (Sistem Pembayaran Indonesia) 2025 mendukung digitalisasi perbankan sebagai lembaga utama dalam ekonomi keuangan digital melalui open-banking maupun pemanfaatan teknologi digital dan data dalam bisnis keuangan.

²² Bank Indonesia.

²³ Bank Indonesia.

- 3) SPI (Sistem Pembayaran Indonesia) 2025 menjamin interlink antara *Fin-tech* dengan perbankan untuk menghindari risiko *shadow-banking* melalui pengaturan teknologi digital (spt API), kerjasama bisnis, maupun kepemilikan perusahaan.
- 4) SPI (Sistem Pembayaran Indonesia) 2025 menjamin keseimbangan antara inovasi dengan *consumers protection*, integritas dan stabilitas serta persaingan usaha yang sehat melalui penerapan KYC (*Know Your Costumer*) & AML (*Anti Money Laundering*) – (*And Counter Financing of Laundering*), kewajiban keterbukaan untuk data, informasi, bisnis publik dan penerapan *reg-tech* & *sup-tech* dalam kewajiban pelaporan, regulasi dan pengawasan.
- 5) SPI 2025 menjamin kepentingan nasional dalam ekonomi keuangan digital antar negara melalui kewajiban pemrosesan semua transaksi domestik di dalam negeri dan kerjasama penyelenggara asing dengan domestik, dengan memperhatikan prinsip resiprokalitas.
- 6) PJSP (Penyedia Jasa Sistem Pembayaran) yang telah memperoleh persetujuan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS).

b. Bertransaksi Menggunakan QRIS

Adapun dua cara untuk bertransaksi menggunakan *Quick Reponse Indonesian Standard* (QRIS) sebagai berikut:²⁴

1) Metode Transaksi Sebelum QRIS

Merchant harus menyediakan beberapa aplikasi pembayaran di tokohnya. Konsumen yang membayar secara non tunai, harus memastikan bahwa aplikasi pembayaran yang dimilikinya harus tersedia pada merchant.

2) Metode Transaksi Sesudah QRIS

Merchant tidak perlu mempersiapkan banyak aplikasi pembayaran, hanya menyediakan satu *QR Code* di tokoh dan *QR Code* dapat di scan oleh nasabah dengan berbagai aplikasi pembayaran di *smartphone*.

c. Karakteristik QRIS

Adapun empat karakteristik QRIS yang merupakan kepanjangan dari unggul sebagai berikut:²⁵

1) Universal

QRIS dapat menerima pembayaran aplikasi pembayaran apapun yang menggunakan *QR Code*, jadi nasabah tidak perlu memiliki berbagai macam aplikasi pembayaran.

2) Gampang

Nasabah : Mudah, tinggal scan dan klik, bayar.

²⁴ Bank Indonesia.

²⁵ Bank Indonesia.

Merchant: Mudah, tidak perlu memajang banyak QR Code, cukup satu QRIS yang dapat dipindai menggunakan aplikasi pembayaran QR apapun.

3) Untung

Pengguna: Dapat menggunakan akun pembayaran QR apapun untuk membayar.

Merchant: Cukup punya minimal 1 akun untuk menerima semua pembayaran QR Code.

4) Langsung

Pembayaran dengan QRIS langsung diproses seketika.

Pengguna dan *merchant* langsung mendapat notifikasi transaksi.

6. Penggunaan Pembayaran Digital Menurut Pandangan Islam

Teknologi adalah segala sesuatu yang dapat dilaksanakan oleh manusia untuk mendapat taraf hidup yang lebih baik. Teknologi juga merupakan faktor pendorong dari fungsi produksi, dapat dikatakan demikian karena suatu teknologi yang digunakan lebih modern maka hasil produksi yang akan tercapai akan menghasilkan barang atau jasa yang lebih banyak dan lebih efisien atau efektif.²⁶

Islam tidak melarang bentuk teknologi selagi tidak bertentangan dengan ajarannya. Al-Qur'an malah memberitakan bahwa manusia dengan segala kesempurnaannya dan menjadikan dia sebagai khalifah di atas muka bumi dan Allah menempatkan posisi alam ini untuk digunakan

²⁶ Anam, "E-Money (Uang Elektronik) Dalam Prespektif Hukum Syariah," *Jurnal Qawanin*, Vol. 2, No. 1, 2018, hal. 8.

oleh manusia dengan usaha-usahanya yang baik.²⁷ Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. An-nisa ayat 29:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”²⁸.

Berdasarkan ayat Al-Qur’an sebelumnya, orang boleh melakukan muamalah dalam bidang ekonomi asalkan dilakukan dengan benar dan tidak melanggar *syara’*, namun perdagangan adalah batil jika mengandung unsur MAGRIB, yang merupakan singkatan dari maisir, gharar, riba, dan batil. Di sisi lain, berdasarkan kesenangan bersama, kejujuran bersama, persetujuan bersama, dan melakukannya dengan sukarela, bukan karena paksaan.²⁹

Penggunaan uang sebagai alat tukar pada kegiatan ekonomi yang didalamnya terdapat produksi, distribusi dan konsumsi, merupakan sesuatu yang tidak bias dilepaskan dari kehidupan manusia saat ini.

Keberadaan uang yang terus berevolusi berawal dari nilai intristik uang

²⁷ M.Fauzan. Peranan Agen Dalam Meningkatkan Nasabah Asuransi Syariah di PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Pemasaran Asuransi Pematangsiantar. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Volume 5, No. 2, Tahun 2020. hal. 42.

²⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, (Bandung: Al-Qur’an Al-Qosbah, 2020), hal. 83.

²⁹ Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur’an*, (Medan: Citapustaka Media Perintis, 2016), hal. 251.

seperti dinar emas kepada nominal atau nilai ekstrinsik uang seperti rupiah. Anggapan mata uang dalam Islam harus selalu berbentuk emas atau perak saja tidaklah benar. Seperti yang dikutip oleh Nurul Huda dalam bukunya, Nurul Huda mengungkapkan pendapat Ibnu Taimiyah, bahwa uang sebagai alat tukar dapat berbentuk apapun serta tidak terikat dengan keharusannya berbahan logam mulia seperti emas dan perak, akan tetapi uang sebagai alat tukar ditentukan oleh adat kebiasaan yang berlaku disuatu tempat. Dinar atau dirham sebagai *medium of exchange* atau wasilah tidak berhubungan dengan apapun, baik dari bahan, bentuk, gambar maupun cetakannya. Akan tetapi fungsi daritujuan pembuatan mata uang tersebut sebagai alat tukar keperluan manusia dapat dipenuhi.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah suatu penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para ahli terdahulu sebelum peneliti ini. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Identitas Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dulmen Saif Siregar (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, 2021)	Determinan Minat Menggunakan <i>Quick Response Indonesian Standard</i>	Hasil penelitian uji (t) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan QRIS, variabel manfaat berpengaruh positif dan

		(QRIS)	signifikan terhadap minat menggunakan QRIS, variabel risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan QRIS. Sedangkan hasil uji (f) simultan variabel pengetahuan, manfaat dan risiko terdapat pengaruh terhadap minat menggunakan <i>Quick Response Indonesian Standard (QRIS)</i> . ³⁰
2.	Muhamad Zaini El Wahyu, Melda Nur Fitriyani, (Jurnal Al-Fatih Global Mulia, Vol. 3, Issue 1, 2021)	Penerapan <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> Dalam Menganalisis Minat Mahasiswa Menggunakan Metode Pembayaran <i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i> Pada Bank Syariah	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara partial variabel manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan metode pembayaran (QRIS) pada bank syariah dengan nilai t hitung $3,900 > 1,986$ t tabel (df=90). Dan variabel keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan metode pembayaran (QRIS) pada bank syariah dengan nilai t hitung $5,693 > 1,986$. Selanjutnya pengaruh secara simultan dengan uji F menunjukkan bahwa manfaat dan keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan metode pembayaran <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i>

³⁰ Siregar Saif Dulmen, "Determinan Minat Menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*", *Skripsi*, (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, 2021).

			(QRIS) pada bank syariah dengan nilai F hitung sebesar $90,727 > 3,10$. ³¹
3.	Hutami A., dkk, (Jurnal IKRA-ITH Ekonomika, Vol. 4, No. 1,2021)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa	Hasil dari uji t disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS. Berdasarkan uji ANOVA, F-hitung diperoleh sebesar 54.836 lebih besar dari F-tabel (2.76), disimpulkan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS pada mahasiswa UPI Y.A.I. Jakarta. ³²
4.	Defi Insani Saibil, dkk, (Jurnal Nisbah, Vol. 8, No. 2,2022)	Faktor Mempengaruhi Niat Menggunakan QRIS Pada <i>Sharia Mobile Banking</i> Saat Pandemi Covid-19 (Modifikasi Model Utaut 2)	Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa sebanyak delapan hipotesis yang diajukan semuanya diterima sehingga mengindikasikan bahwa masyarakat memiliki niat yang baik dan merasa kemudahan menggunakan QRIS pada masa pandemi. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan untuk industri

³¹ Muhamad Zaini El Wahyu, Melda Nur Fitriyani, "Penerapan *Technology Acceptance Model* (TAM) Dalam Menganalisis Minat Mahasiswa Menggunakan Metode Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Pada Bank Syariah", *Jurnal Al-Fatih Global Mulia*, Vol. 3, Issue 1, 2021.

³² Hutami A., dkk, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa", *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, Vol. 4, No. 1, 2021.

			perbankan syariah untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan QRIS <i>mobile</i> dalam hal transaksi keuangan secara digital. ³³
5.	Rika Agustin, (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023)	Pengaruh Kemudahan, Kecepatan, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> (QRIS) Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember	Penelitian ini menemukan bahwa 1) Kemudahan sistem pembayaran QRIS berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran QRIS pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember. 2) Kecepatan sistem pembayaran QRIS berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran QRIS pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember. 3) Keamanan sistem pembayaran QRIS berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran QRIS pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember. ³⁴

Persamaan dan perbedaan peneliti yang diteliti dengan penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

- a. Persamaannya dengan penelitian Dulmen Saif Siregar penelitian tahun 2021 yaitu menggunakan variabel X dan Y yang sama. Pada penelitian

³³ Defi Insani Saibil, dkk, "Faktor Mempengaruhi Niat Menggunakan QRIS Pada *Sharia Mobile Banking* Saat Pandemi Covid-19 (Modifikasi Model Utaut 2)", *Jurnal Nisbah*, Vol. 8, No. 2, 2022.

³⁴ Rika Agustin, "Pengaruh Kemudahan, Kecepatan, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember", *Skripsi*, (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).

terdahulu menggunakan pengetahuan sebagai variabel X_1 , manfaat sebagai variabel X_2 dan risiko sebagai variabel X_3 dan sama-sama menggunakan minat sebagai variabel Y . Sedangkan Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Dulmen Saif Siregar dengan peneliti yaitu berbeda studi kasus dan subjek penelitiannya. Peneliti terdahulu dilakukan di Universitas pada mahasiswa sedangkan peneliti melakukan di Bank Syariah Indonesia pada nasabah.

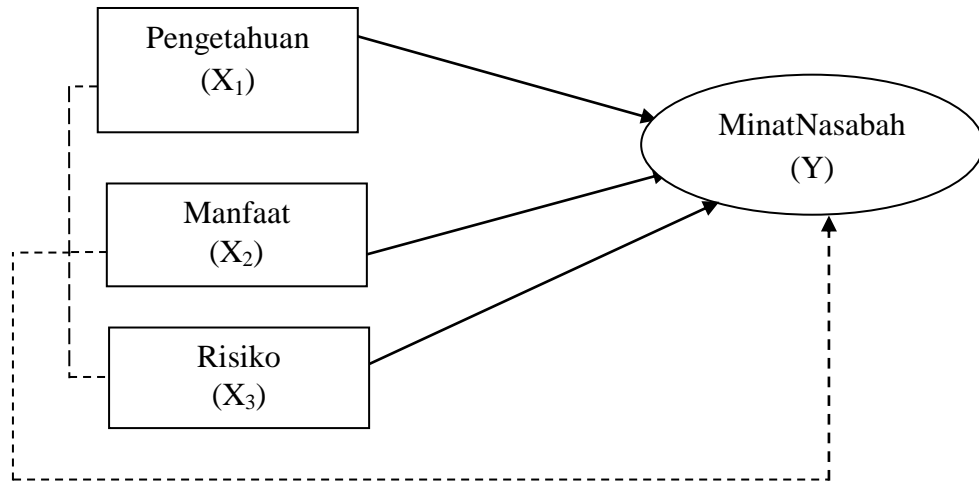
- b. Persamaannya dengan penelitian Muhamad Zaini El Wahyu penelitian tahun 2021 yaitu sama-sama menggunakan minat sebagai variabel Y . Sedangkan Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zaini El Wahyu dan Melda Nur Fitriyani dengan peneliti yaitu berbeda studi kasusnya. Peneliti terdahulu dilakukan di Universitas pada mahasiswa sedangkan peneliti melakukan di Bank Syariah Indonesia pada nasabah.
- c. Persamaannya dengan penelitian Hutami penelitian tahun 2021 yaitu sama-sama sama-sama membahas tentang QRIS. Sedangkan Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Raudhatul Hutami A. Ningsih, dkk, dengan peneliti yaitu berbeda studi kasusnya. Peneliti terdahulu dilakukan di Universitas pada mahasiswa sedangkan peneliti melakukan di Bank Syariah Indonesia pada nasabah.
- d. Persamaannya dengan penelitian Defi Insani Saibil tahun 2022 yaitu sama-sama sama-sama membahas tentang QRIS. Sedangkan Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Defi Insani Saibil, dkk dengan peneliti yaitu berbeda studi kasus nya.

- e. Persamaannya dengan penelitian Rika Agustin tahun 2023 yaitu sama-sama menggunakan minat nasabah sebagai variabel Y. Sedangkan Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rika Agustin dengan peneliti yaitu berbeda studinya dan variabel X. Pada penelitian terdahulu menggunakan kemudahan sebagai variabel X_1 , kecepatan sebagai variabel X_2 dan keamanan sebagai variabel X_3 . Sedangkan peneliti menggunakan pengetahuan sebagai variabel X_1 , manfaat sebagai variabel X_2 dan risiko sebagai variabel X_3 .

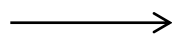
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir penelitian ini merupakan urutan-urutan logis dari pemikiran peneliti untuk memecahkan suatu masalah penelitian yang dituangkan dalam bentuk bagan dan penjelasannya. Berdasarkan pada hasil landasan teori dari penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, minat nasabah dipengaruhi oleh tiga variabel dimana pengetahuan sebagai variabel X_1 , manfaat sebagai variabel X_2 dan risiko sebagai variabel X_3 maka secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

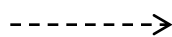
Gambar II.1
Kerangka Pikir



Keterangan:



: Secara Parsial



: Secara Simultan

Variabel Dependen

Y : Minat Nasabah

Variabel Independen

X₁ : Pengetahuan

X₂ : Manfaat

X₃ : Risiko

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu hipo (belum tentu benar) dan tesis (kesimpulan). Hipotesis adalah sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang di ungkap dalam bentuk pertanyaan yang dapat di uji.³⁵

³⁵ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 79.

Berdasarkan landasan teori dari kerangka pikir yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah:

H_{a1}: Pengetahuan berpengaruh terhadap minat nasabah pada Bank Sumut Syariah Rantauprapat dalam menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard*(QRIS).

H_{a2}: Manfaat berpengaruh terhadap minat nasabah pada Bank Sumut Syariah Rantauprapat dalam menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard*(QRIS).

H_{a3}: Risiko berpengaruh terhadap minat nasabah pada Bank Sumut Syariah Rantauprapat dalam menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard*(QRIS).

H_{a4}: Pengetahuan, manfaat dan risiko berpengaruh terhadap minat nasabah pada Bank Sumut Syariah Rantauprapat dalam menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard*(QRIS).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini yaitu di Bank Sumut Syariah Rantaupratayang beralamat di Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 137-F, Rantauprat, Kec. Rantau Utara, Kab. Labuhanbatu, Sumatera Utara, dan waktu penelitian mulai dari bulan Mei 2023 sampai Oktober 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memerlukan data serta jawaban dari responden. Menurut Kasirin, penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat yang dilakukan. Dalam penelitian kuantitatif hubungan antar variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.¹ Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis informasi kuantitatif (data yang dapat diukur, diuji dan diinformasikan dalam bentuk persamaan, tabel dan sebagainya).² Penelitian kuantitatif juga merupakan suatu proses untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai pengaruh pengetahuan, manfaat dan

¹ Wiratna Sujarni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 39.

² Syafri Muda Harahap, M. Fauzan, "IS-LM Model And IS-LM Curve", *Al-Ba'i: Journal of Sharia Economics and Business*, Vol. 1, No. 1, 2021, hal. 3.

risiko terhadap minat nasabah menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Kuncoro populasi merupakan beberapa kelompok elemen yang terdiri dari objek, transaksi atau peristiwa yang dikaji untuk dijadikan sebagai objek kajian penelitian. Besarnya populasi yang akan dikaji dalam penelitian tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan dibuat atau dihasilkan.³ Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu seluruh nasabah Bank Sumut Syariah yang menggunakan QRIS pada tahun 2022 berjumlah 682.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili).⁴

Sampel ialah wakil atau sebagian dari populasi yang akan diteliti. Proses pemilihan sampel dari populasi dengan tujuan

³ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonom*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hal. 146.

⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PustakaBarupress, 2021), hal. 81.

mendapatkan kesimpulan umum mengenai populasi berdasarkan hasil penelitian terdapat sampel yang dipilih.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling aksidental merupakan teknik penentuan sampel secara kebetulan dan seadanya seperti terhadap orang yang bertemu dan cocok sebagai sumber data.⁵ Menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, terdapat bermacam-macam cara yang dikemukakan para ahli, salah satunya pendapat Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Dimana:

n = jumlah elemen/anggota sampel

N = jumlah elemen/anggota populasi

e = *error level* (tingkat kesalahan) 10% (0.1).⁶

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

$$n = \frac{682}{1 + 682 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{682}{7,82} n = 87,21 \text{ dibulatkan menjadi } 87$$

Jadi jumlah sampel dari penelitian ini adalah 87 nasabah.

Berdasarkan perhitungan data dengan jumlah populasi 682 nasabah maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 87 nasabah.

⁵ Muhammad Fitri Ramadhan, *Panduan Praktis Analisis Data Skripsi Dan Tesis*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hal. 12.

⁶ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 158.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan oleh peneliti ada dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber yang informasi yang dicari. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari sumber asli lapangan atau lokasi.⁷

Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung pada saat pengisian kuesioner atau angket kepadanasabah Bank Sumut Syariah Rantauprapat.Sedangkan data sekunder diperoleh melalui media perantara terkait dengan topik penelitian berupa buku, jurnal, artikel, dan dokumen penting lainnya.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data atau informasi dari responden. Pada umumnya, cara pengumpulan data dapat menggunakan teknik seperti:⁸

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati objek penelitian secara langsung di hadapan responden yang mana mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada pihak yang diwawancarai untuk memberikan jawaban atas pertanyaan atau

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2014), hal.132.

⁸ Juliansyah Noor, *Kupas Tuntas Data Penelitian Spss 22* (Jakarta: PT Elev Media Komputindo, 2014), hal. 41.

pernyataan tersebut. Wawancara untuk memperoleh data terkait permasalahan peneliti dengan nasabah dan pihak Bank.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang dipakai dengan cara mengumpulkan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar ataupun karya monumental dari seseorang.⁹

c. Angket atau Kuesioner

Menurut Sugiono “kuesioner” merupakan serangkaian daftar pertanyaan ataupun pernyataan yang disusun secara sistematis, kemudian diberi kepada responden untuk dilakukan pengisian jawaban angket. Kuesioner ditujukan kepada nasabah Bank Sumut Syariah Rantauprapat. Dari setiap jawaban responden terdapat daftar pernyataan yang diajukan, kemudian diberi skor tertentu. Skor tersebut yaitu antara 1 sampai dengan 5, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel III.1 Penetapan Skor Alternatif atas Jawaban Kuesioner

Kategori Jawaban	Skor Pernyataan
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hal. 82.

Angket yang dibuat dalam penelitian ini yaitu tentang pengaruh keunggulan produk dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan nasabah yang akan disebutkan kepada para responden, adapun indikator angketnya sebagai berikut:

Tabel III.2 Kisi-Kisi Kuesioner

No.	Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan
1.	Minat Nasabah (Y)	1. Keinginan 2. Ketertarikan 3. Perasaan senang 4. Keterlibatan	1,2 3,4 5,6 7,8
2.	Pengetahuan (X ₁)	1. Tahu 2. Memahami 3. Aplikasi 4. Analisis	1,2 3,4 5,6 7,8
3.	Manfaat (X ₂)	1. Berguna 2. Efektivitas 3. Mempercepat Transaksi 4. Meningkatkan Produktivitas	1,2 3,4 5,6 7,8
4.	Risiko (X ₃)	1. Kehilangan Data 2. Pencurian/ <i>Hack</i> 3. Biaya Besar 4. Penipuan	1,2 3,4 5,6 7,8

F. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui kelayakan setiap butir-butir daftar pertanyaan dalam mendefinisikan variabel. Dengan kata lain suatu instrument

pengukuran yang valid tentunya mengukur apa yang hendak diukur.¹⁰ Uji validitas menunjukkan apakah ada pernyataan-pernyataan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena tidak relevan.¹¹ Menilai suatu ke valid dan suatu variabel dapat dilihat dari nilai *Corrected Item Total Correlation* dari masing-masing pertanyaan.

- a) Jika hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dikatakan valid
- b) Jika hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau konsistensi terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran disebut reliabel atau memiliki keandalan jika konsisten ketika memberikan jawaban yang sama.

Dalam penelitian ini uji reabilitas dilakukan dengan rumus *Cronbach Alpha* $> 0,6$ maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut reliabel. Jika *Cronbach Alpha* $< 0,6$ maka pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur variable tersebut tidak reliabel.¹²

¹⁰ Morisson, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 103.

¹¹ Irawidya, dkk, "Determination Of Employee Job Satisfaction PT. Bank Syariah Mandiri", *Journal of Sharia Banking*, Vol. 2, No. 1, 2021, hal. 47.

¹² Morisson, hal. 104.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak.¹³ Model regresi yang baik hendaknya memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* pada taraf signifikan lebih besar dari ($p > 0.05$) sehingga dapat dikategorikan sebaran datanya normal.¹⁴

c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent dan dependen mempunyai hubungan linear atau tidak dengan cara melihat data tersebut sesuai garis linier atau tidak. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,10. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila nilai signifikansi kurang dari 0,10.¹⁵

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji dalam regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas adalah dengan melihat nilai

¹³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Pranamedia Group, 2013), hal. 64.

¹⁴ Nur Aswani, dkk, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN Malang Press, 2015), hal. 178.

¹⁵ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018), hal. 387.

Variance Inflation Factor (VIF) dan *Tolerance*. Apabila nilai VIF <10 Dan *tolerance* $>0,1$, tidak terjadi multikolinieritas, namun jika nilai *tolerance* $< 0,1$ maka terjadi multikolinieritas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan lain tetap, disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak mengandung heteroskedastisitas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,10 (10%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya.¹⁶

e. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda pada umumnya digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independent terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linear. Pengaruh variabel independent (karena umumnya ada korelasi antar variabel independen).¹⁷

Dengan demikian, analisis regresi linier digunakan untuk mengkaji hubungan ketergantungan antara variabel terikat terhadap satu variabel atau lebih variabel. Persamaan umum regresi linier berganda sebagai berikut:

¹⁶ Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2015), hal. 178.

¹⁷ Syofian Siregar, *Statistik Paraemetrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 89.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan:

- Y : Minat Nasabah
 b₁ : Koefisien untuk Pengetahuan
 b₂ : Koefisien untuk Manfaat
 b₃ : Koefisien untuk Risiko
 a : Konstanta
 X₁ : Pengetahuan
 X₂ : Manfaat
 X₃ : Risiko
 e : Tingkat Kesalahan (*error*)

Sehingga persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah:

$$MN = a + b_1 P + b_2 M + b_3 R + e \dots \dots \dots (3.2)$$

Keterangan:

- MN : Minat Nasabah
 a : Konstanta
 b₁ : Koefisien untuk Pengetahuan
 P : Keunggulan Pengetahuan
 b₂ : Koefisien untuk Manfaat
 M : Manfaat
 b₃ : Koefisien untuk Risiko
 R : Risiko
 e : Tingkat Kesalahan (*error*)

f. Pengujian Hipotesis

1) Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model yang menerangkan variasi

variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.¹⁸

2) Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasil berlaku ketentuan sebagai berikut:¹⁹

- a) Jika $t_{tabel} \leq$ dari t_{hitung} atau $\leq t_{tabel}$ maka H_{a1} diterima.
- b) Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_{a1} ditolak.

3) Uji simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X_1 dan X_2) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Adapun kriteria pengujian uji F adalah:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima.

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, Edisi 5 (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2017), hal. 97.

¹⁹ Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: PT. Andi Offset, 2014), hal. 161.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank SUMUT Syariah

1. Sejarah Berdirinya PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauparapat

Bank pembangunan Daerah Sumatera Utara didirikan pada tanggal 04 November 1961 dengan Akte Notaris Rusli No. 22 dalam bentuk Perseroan Terbatas. Berdasarkan UU No. 13/1962 tentang ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah, bentuk usaha diubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sesuai perda Tk.I Sumatera utara No. 5/1965, dengan modal dan saham yang dimiliki PEMDA Tk.I dan PEMDA Tk. II Sumatera Utara.

Dalam perkembangannya sesuai dengan kebutuhan maka pada tanggal 16 April 1999 bentuk hukum di ubah menjadi Perseroan Terbatas sesuai dengan Akte Pendirian Persero Terbatas No. 38/1999 Notaris Alina Hanum Nasution, SH yang telah mendapat pengesahan dari menteri kehakiman RI No. C-8224 HT.01.01/1999 dan telah diumumkan dalam berita Negara RI No. 54 Tanggal 06 Juli 1999. Dasar perubahan bentuk hukum sebelumnya telah diluahkan dalam Perda Tk.1 Sumatra Utara No. 2/1999. Sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan selanjutnya dengan Akte No.31, tanggal 31 Desember 1999.

Kebijakan dan gagasan untuk mendirikan Unit Usaha Syariah didasari dengan tingginya minat masyarakat di Sumatera Utara untuk mendapatkan layanan berbasis syariah dan telah berkembang cukup lama

dikalangan Bank Sumut, terutama sejak dikeluarkannya UU. No. Tahun 1998 yang memberi peluang bagi Bank Konvensional untuk mendirikan Unit Usaha Syariah, karena akibat krisis moneter pada tahun 1987. Selain Bank Umum yang membuka Divisi Usaha Syariah Bank Konvensional seperti Bank SUMUT juga berperan didalamnya untuk membuka Unit / Divisi Usaha Syariah.

Hasil survei yang dilakukan di delapan kota di Sumatera Utara menunjukkan minat masyarakat terhadap pelayanan bank cukup tinggi yakni 70% untuk tingkat ketertarikan dan lebih dari 50% untuk keinginan mendapatkan pelayanan Perbankan Syariah.¹ Atas dasar itulah akhirnya pada tanggal 04 November 2004 Bank SUMUT membuka Unit Usaha Syariah dengan dua Kantor Cabang Syariah (KCSy), yaitu KCSy Medan dan PadangSidempuan. Kemudian pada tanggal 26 Desember 2005 juga dibuka KCSy Tebing Tinggi dilanjutkan dengan KCSy Stabat pada tanggal 26 Desember 2006. Selanjutnya pada tahun 2007, Bank SUMUT telah membuka layanan Syariah (Officer Chanelling) pada 66 unit Kantor Cabang Konvensional yang lain.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Muhammad Irsyad mengatakan bahwa:PT. Bank SUMUT KCP. Syariah Rantauprapat resmi dibuka pada tanggal 31 Desember 2011 berdasarkan SK. Direksi PT. Bank SUMUT No. 892/Dir/DPr-PP/SK/2011 tanggal 29 Desember 2011 perihal

¹ Wawancara dengan Muhammad Irsyad, Pimpinan Cabang Pembantu PT. Bank SUMUT Syariah KCP Syariah Rantauprapat, 2 Oktober 2023 Jam 10.00 WIB.

pembukaan Kantor Cabang Pembantu Syariah Rantau Prapat, KCP ini merupakan kelas III.²

2. Visi dan Misi Bank SUMUT Syariah Rantauprapat

a. Visi Bank SUMUT Syariah Rantauprapat

Visi Kantor Bank Sumut Syariah Rantauprapat adalah meningkatkan keunggulan Bank SUMUT dengan memberikan layanan lebih luas berdasarkan prinsip syariah sehingga mendorong partisipasi masyarakat secara luas dalam pembangunan daerah dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

b. Misi Bank SUMUT Syariah Rantauprapat

Misi Kantor Bank Sumut Syariah Rantauprapat adalah meningkatkan posisi PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat melalui prinsip layanan Perbankan Syariah yang aman, adil dan saling menguntungkan serta dikelola secara profesional dan amanah.

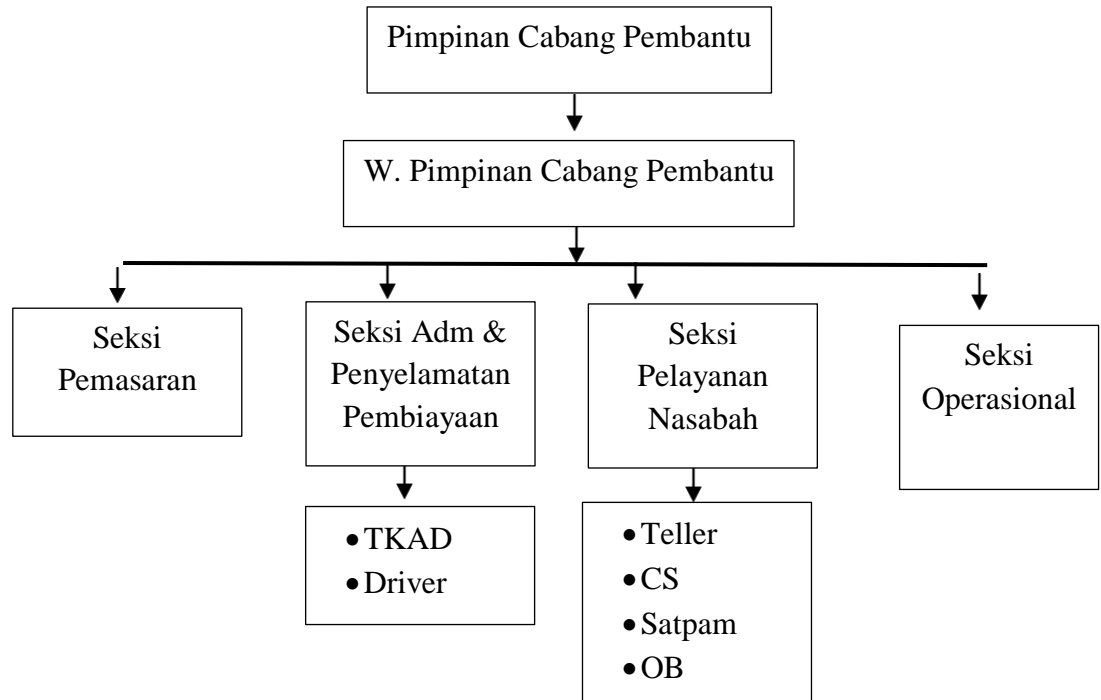
PT. Bank SUMUT KCP syariah Rantauprapat juga mempunyai motto ataupun statemen budaya yang menarik dan berkesan bagi Nasabah yaitu Memberikan Pelayanan Terbaik. Motto ini sejalan dengan pelayanan setiap karyawan PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat kepada nasabah.

² Wawancara dengan Bapak Muhammad Irsyad, Pimpinan Cabang Pembantu PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat, 2 Oktober 2023 Jam 10.00 WIB.

3. Struktur Organisasi PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat

Gambar IV.I

Struktur Organisasi PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat



*Sumber: PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat

Keterangan:

Pemimpin Cabang Pembantu	: Muhammad Irsyad
Pemimpin Operasional CAPEM	: Andry Dwi Syahputra
<i>Account Officer</i>	: Surya Juliadi Siregar
<i>Account Officer</i>	: Khairi Anshor
Customer Service	: Asyro Muharo Putra Tama
Teller	: Benazir Annisa

Pembagian tugas di PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat adalah sebagai berikut:

1) Tugas Pimpinan Cabang Pembantu

Adapun tugas dari seseorang pimpinan cabang pembantu adalah sebagai berikut:

- a) Mengarahkan dan mengontrol terlaksananya fungsi otorisasi aktivitas finansial dan nonfinansial sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b) Mengarahkan dan mengontrol system operasional kantor agar berjalan dengan efektif dan sesuai dengan ketentuan.
- c) Mengarahkan dan mengontrol system pelayanan nasabah sesuai regulasi.
- d) Memonitor dan mengevaluasi kinerja Kantor Cabang binaan unit pemasaran sesuai kewenangannya dalam rangka memaksimalkan kinerja Kantor Cabang binaan unit pemasaran.
- e) Memonitor dan mengevaluasi pengelolaan dana promosi dalam rangka mengoptimalkan kegiatan penjualan agar tercapainya target bisnis cabang.
- f) Mengarahkan pembuatan peta potensi bisnis di produk dana dan jasa serta pembiayaan dalam rangka memastikan ketersediaan peta potensi bisnis yang akurat.
- g) Merencanakan dan mengontrol pengelolaan program pemasaran dan penjualan produk dana dan jasa serta pembiayaan agar tercapainya target bisnis.

- h) Mengarahkan strategi bisnis dalam pemberian pembiayaan sesuai dengan kebijakan kepada unit kerja dalam rangka terciptanya kualitas dana dan jasa serta pembiayaan yang sehat.
- i) Merencanakan dan menetapkan, serta mengarahkan program kerja dan anggaran untuk mencapai target kinerja di unit kerjanya.
- j) Merencanakan kebutuhan SDI untuk memastikan kesiapan karyawan dan unit kerjanya.
- k) Mengarahkan kepatuhan kebijakan, *system* dan prosedur dalam rangka terlaksananya penerapan *Standard Operating* Prosedur di unit kerjanya.
- l) Mengarahkan terlaksananya penerapan prinsip-prinsip GCG dalam rangka terciptanya standar kelola *Good Corporate Governance* di unit kerjanya.
- m) Mengontrol dan mengarahkan pengelolaan serta mitigasi atas risiko dalam rangka terciptanya manajemen risiko yang baik dan benar di unit kerjanya.
- n) Mengarahkan kegiatan budaya kepatuhan dalam rangka terpenuhinya kepatuhan terhadap ketentuan divisinya.
- o) Mengarahkan kegiatan budaya kepatuhan dalam rangka terciptanya kualitas layanan divisinya.
- p) Mengontrol pengelolaan dokumen, arsip dan inventaris dalam rangka menjaga kerahasiaan dokumen dan *asset* di divisinya.

- q) Mengontrol keterbukaan informasi di divisinya dalam rangka menjaga kerahasiaan jabatan dan rahasia bank.

2) Wakil Pimpinan Cabang Pembantu

Adapun tugas dari seorang wakil pimpinan cabang pembantu adalah sebagai berikut:

- a) Memonitor system pendapatan nasabah agar memenuhi aspek kehati-hatian dan regulasi.
- b) Memonitor system/proses pelayanan nasabah untuk meningkatkan kepuasan nasabah.
- c) Mengkoordinasikan pemenuhan saldo kas dalam rangka memenuhi kewajiban likuiditas bank.
- d) Memonitor dan mengevaluasi aktifitas transaksi keuangan sesuai ketentuan berlaku.
- e) Memonitor system APU-PPT (Anti Pencucian Uang – Pencegahan Pendanaan Terorisme) dan anti fraud agar sesuai regulasi eksternal dan internal.
- f) Memonitori kelancaran system manajemen teknologi system informasi untuk mendukung kelancaran operasional.
- g) Memonitor dan meningkatkan tata kelola operasional (logistic, kepegawaian, pemenuhan & pengamanan fasilitas, dll) dan tekanan vendor dalam rangka terciptanya kegiatan operasional yang efektif dan efisien.

- h) Memonitor dan mengevaluasi kinerja operasional unit kantor dibawahnya sesuai kewenangannya dalam rangka memaksimalkan kinerja operasional.
- i) Mendukung kegiatan putusan permohonan pembiayaan untuk mempertahankan kualitas portofolio pembiayaan yang sehat.
- j) Memonitor dan mengevaluasi kinerja kantor cabang binaan unit operasional sesuai kewenangannya dalam rangka memaksimalkan kinerja kantor cabang binaan unit operasional.
- k) Mengevaluasi kinerja bawahan untuk memastikan pencapaian target kinerja.
- l) Memonitor kepatuhan kebijakan, system, dan prosedur dalam rangka terlaksananya penerapan standard operating procedure di unit kerjanya.
- m) Menerapkan dan memonitor prinsip-prinsip GCG dalam rangka terciptanya standar tata kelola *Good Corporate Governance* di unit kerjanya.
- n) Memonitor pengelolaan risiko dalam rangka terciptanya manajemen risiko yang baik dan benar di unit kerjanya.
- o) Menerapkan kegiatan budaya kepatuhan dalam rangka terpenuhinya kepatuhan terhadap ketentuan di unit kerjanya.
- p) Menerapkan pengelolaan dokumen, arsip dan inventaris dalam rangka menjaga kerahasiaan dokumen dan asset ini di unit kerjanya.

- q) Mengidentifikasi keterbukaan informasi di unit kerjanya dalam rangka menjaga kerahasiaan jabatan dan rahasia bank.

3) Seksi Pemasaran

Adapun tugas dari seorang seksi pemasaran adalah sebagai berikut:

- a) Mengkoordinasikan proses pemeliharaan nasabah exiting dalam rangka peningkatan kepuasan nasabah.
- b) Merekomendasikan pemetaan potensi bisnis hasil analisa informasi market intelligence terkait produk dana dan jasa serta pembiayaan agar tercapainya target produk dana dan jasa serta pembiayaan.
- c) Mengkoordinasikan program pemasaran produk dana, jasa dan pembiayaan agar tercapainya target bisnis.
- d) Melaksanakan dan mendistribusikan tugas terkait kegiatan monitoring dan supervisi pembiayaan sandi 1-2 sesuai ketentuan yang berlaku.
- e) Mengkoordinasikan dan memonitor proses penilaian pembiayaan dan keabsahan legalitas dokumen pembiayaan untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan pada calon debitur.
- f) Melakukan kegiatan pemutusan permohonan kredit hasil analisis untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan pada calon debitur.
- g) Mengevaluasi kinerja bawahan untuk memastikan pencapaian target kinerja.

- h) Memonitor kepatuhan kebijakan, system dan prosedur dalam rangka terlaksananya penerapan standard operating system procedure di unit kerjanya.
- i) Menerapkan dan memonitor prinsip-prinsip GCG dalam rangka terciptanya standar tata kelola *Good Corporate Governance* di unit kerjanya.
- j) Memonitor pengelolaan risiko dalam rangka terciptanya manajemen risiko yang baik dan benar di unit kerjanya.
- k) Menerapkan kegiatan kepatuhan budaya dalam rangka terpenuhinya kepatuhan terhadap ketentuan dan unit kerjanya.
- l) Menerapkan pengelolaan dokumen, arsip dan inventaris dalam rangka menjaga kerahasiaan dokumen dan asset di unit kerjanya.
- m) Mengidentifikasi keterbukaan informasi di unit kerjanya dalam rangka menjaga kerahasiaan jabatan dan rahasia bank. Seksi Pemasaran.

4) Seksi Administrasi dan Penyelamatan Pembiayaan

Adapun tugas dari seorang seksi administrasi dan penyelamatan pembiayaan adalah sebagai berikut:

- a) Mengkoordinasikan dan memonitor proses realisasi pembiayaan dalam rangka prudential banking.
- b) Mengkoordinasikan dan memonitor proses pengikatan pembiayaan dalam rangka mendukung tersedianya legalitas dokumen permohonan pembiayaan yang lengkap dan sah.

- c) Mengkoordinasikan proses pemantauan peningkatan status kepemilikan dokumen barang agunan untuk pengikatan pembiayaan.
- d) Mengkoordinasikan permintaan penyimpanan dan pengambilan barang agunan agar terciptanya keamanan barang agunan sesuai dengan prosedur.
- e) Mengkoordinasikan dan menindaklanjuti proses monitoring pembayaran pembiayaan oleh debitur agar terciptanya pembayaran pembiayaan yang lancar.
- f) Mengkoordinasikan dan memonitor program penagihan agar tercapainya target perbaikan kualitas pembiayaan.
- g) Mengkoordinasikan dan memonitor proses penyelamatan pembiayaan untuk mencegah pembiayaan macet yang semakin meningkat.
- h) Mengkoordinasikan program kunjungan ke debitur dalam rangka penanganan restrukturisasi pembiayaan bermasalah berjalan dengan efektif.
- i) Mengkoordinasikan dan menilai hasil proses permohonan restrukturisasi dalam rangka mencegah penurunan kualitas pembiayaan.
- j) Mengevaluasi kinerja bawahan untuk memastikan pencapaian target kinerja.

- k) Memonitor kepatuhan kebijakan, system dan prosedur dalam rangka terlaksananya penerapan Standard Operating Procedure di unit kerjanya.
 - l) Menerapkan dan memonitor prinsip-prinsip GCG dalam rangka terciptanya standar tata kelola GCG di unit kerjanya.
 - m) Memonitor pengelolaan risiko dalam rangka terciptanya manajemen risiko yang baik dan benar di unit kerjanya.
 - n) Menerapkan budaya kepatuhan dalam rangka terpenuhinya kepatuhan terhadap ketentuan di unit kerjanya.
 - o) Menerapkan pengelolaan dokumen, arsip dan inventaris dalam rangka menjaga kerahasiaan dokumen dan asset unit kerjanya.
 - p) Mengidentifikasi keterbukaan informasi di unit kerjanya dalam rangka menjaga kerahasiaan jabatan dan rahasia bank.
- 5) Seksi Pelayanan Nasabah

Adapun tugas dari seorang seksi pelayanan nasabah adalah sebagai berikut:

- a) Mengkoordinasikan rekapitulasi kebutuhan/kelebihan uang tunai kantor dibawah kantor cabang kelas I agar sesuai dengan kebutuhan dan regulasi.
- b) Mengkoordinasikan distribusi uang internal sesuai dengan kebutuhann dan regulasi.
- c) Mengkoordinasikan perhitungan posisi keuangan agar sesuai dengan target.

- d) Mengkoordinasikan pengisian uang tunai di mesin ATM untuk meningkatkan pelayanan nasabah.
- e) Mengkoordinasikan keamanan brankas bersama wapim cabang untuk meningkatkan keamanan isi brankas.
- f) Mengkoordinasikan otorisasi tunai, dan non tunai agar sesuai dengan ketentuan (Teller, Teller non tunai).
- g) Me-review proses administrasi transaksi untuk memastikan keakuratan transaksi.
- h) Me-review proses administrasi SP 2D (Bank Sumut dan bank lain) termasuk dengan dokumen pembanding untuk memastikan keakuratan transaksi.
- i) Mengkoordinasikan rekonsiliasi rekening pemda untuk memastikan keakuratan transaksi.
- j) Mengkoordinasi proses pemberian kartu ATM untuk meningkatkan kepuasan nasabah.
- k) Mengkoordinasi penjualan warkat/bilyet/sesuai regulasi.
- l) Mengkoordinasi penyelesaian pengaduan nasabah untuk meningkatkan kepuasan nasabah.
- m) Mengkoordinasi proses pengkinian informasi data dan rekening nasabah agar sesuai regulasi.
- n) Mengkoordinasikan pemeriksaan reputasi nasabah dalam rangka APU- PPT.

- o) Mengevaluasi kinerja bawahan untuk memastikan pencapaian target kinerja.
 - p) Memonitor kepatuhan kebijakan, sistem dan prosedur dalam rangka terlaksananya penerapan standard operating procedure di unit kerjanya.
 - q) Menerapkan dan memonitor prinsip-prinsip GCG dalam rangka terciptanya standard tata kelola *Good Corporate Governance* di unit kerjanya.
 - r) Memonitor pengelolaan risiko dalam rangka terciptanya manajemen risiko yang baik dan benar di unit kerjanya.
 - s) Menerapkan kegiatan budaya kepatuhan dalam rangka terpenuhinya kepatuhan terhadap ketentuan di unit kerjanya.
 - t) Menerapkan pengelolaan dokumen, arsip dan inventaris dalam rangka menjaga kerahasiaan dokumen dan asset di unit kerjanya.
 - u) Mengidentifikasi keterbukaan informasi di unit kerjanya dalam rangka menjaga kerahasiaan jabatan dan rahasia bank.
- 6) Seksi Operasional
- a) Mengkoordinasikan pengelolaan infrastruktur untuk mendukung operasional kantor.
 - b) Mengkoordinasikan pengadaan fasilitas kerja untuk mendukung operasional bank.
 - c) Mengkoordinasikan proses pengamanan kantor sesuai regulasi bank.

- d) Mengkoordinasikan pengamanan distribusi uang untuk memastikan keamanan.
- e) Mengkoordinasikan administrasi kepegawaian untuk mendukung operasional.
- f) Mengatur rotasi tenaga alih daya/tenaga honor untuk memenuhi kebutuhan SDM bank.
- g) Me-review system jaringan informasi agar berfungsi secara optimal.
- h) Mengkoordinasikan administrasi surat menyurat.
- i) Mengkoordinasikan pengelolaan kebutuhan operasional (ATK, BBC) unit kerja untuk mendukung operasional.
- j) Mengkoordinasikan kerjasama dengan rekan/mitra kerja untuk mendukung operasional bank.
- k) Mengkoordinasikan kegiatan pengiriman/transfer uang agar sesuai regulasi dan meningkatkan kepuasan nasabah.
- l) Mengkoordinasikan administrasi, evaluasi dan klarifikasi pelimpahan dan pelaporan penerimaan negara agar memastikan keakuratan transaksi dan regulasi.
- m) Mengkoordinasikan proses penerimaan dan pembukuan untuk memastikan keakuratan transaksi.
- n) Me-review nota pembukuan untuk memastikan keabsahan transaksi.

- o) Me-review kegiatan verifikasi melalui system aplikasi core banking Bank SUMUT agar terjadi kesesuaian data.
- p) Menindak lanjuti rekonsiliasi dengan kantor terkait untuk menjamin keakuratan transaksi.
- q) Mengkoordinasikan laporan konsolidasi keuangan bulanan untuk internal dan bank Indonesia untuk menjamin keakuratan transaksi dan kepatuhan pada regulasi.
- r) Me-review laporan keuangan dan performance untuk memastikan keakuratan laporan.
- s) Mengevaluasi kinerja bawahan untuk memastikan pencapaian target kinerja.
- t) Memonitor kepatuhan kebijakan, system dan prosedur dalam rangka terlaksananya penerapan *standard operating procedure* di unit kerjanya.
- u) Menerapkan dan memonitor prinsip-prinsip GCG dalam rangka terciptanya standar tata kelola *Good Corporate Governance* di unit kerjanya.
- v) Memonitor pengelolaan risiko dalam rangka terciptanya manajemen risiko yang baik dan benar di unit kerjanya.
- w) Menerapkan kegiatan budaya kepatuhan dalam rangka terpenuhinya kepatuhan terhadap ketentuan di unit kerjanya.
- x) Menerapkan pengelolaan dokumen, arsip dan inventaris dalam rangka menjaga kerahasiaan dokumen dan asset di unit kerjanya.

y) Mengidentifikasi keterbukaan informasi di unit kerjanya dalam rangka menjaga kerahasiaan jabatan dan rahasia bank.

4. Lokasi PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat

PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat terletak di Jl. Ahmad Yani No. 37 F, Kelurahan Bakaran Batu, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara. Lokasi bank ini sangat strategis karena tersedia sarana transportasi, dekat dengan lokasi perkantoran, dekat dengan lokasi sekolah, dan dekat dengan lokasi pasar. Lokasi yang strategis ini juga memudahkan Bank untuk mensosialisasikan dan memasarkan produknya.

5. Sarana dan Prasarana PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat

Sarana dan prasana yang dimaksudkan dalam hal ini adalah *layout* gedung dan ruangan, kenyamanan ruangan, dan kelengkapan kantor dan pendukung.

a) *Layout* Gedung dan Ruangan

Bentuk gedung PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat sama dengan bentuk gedung bank pada umumnya. Bank ini juga dilengkapi dengan lokasi parkir kendaraan praktisi bank dan nasabah yang aman. Bank ini juga menyediakan ruang tunggu untuk nasabah ketika ingin melakukan transaksi. Ruang tunggu ini dilengkapi dengan tata letak kursi dan meja yang tersusun dengan rapi. Bank ini juga dilengkapi dengan televisi untuk menghilangkan kebosanan nasabah ketika menunggu antrian.

b) Kenyamanan Ruangan

Ruangan PT. Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat mengutamakan kenyamanan nasabah. Hal ini dapat dibuktikan dari lantai yang bersih dari debu/kotoran dan kondisi lantainya baik (tidak cacat), ruangan bank ini juga selalu diberi pengharum ruangan setiap hari, AC yang ada di setiap ruangan juga berfungsi dengan baik sehingga memberikan rasa sejuk dan nyaman, dan penerangan yang ada dalam ruangan juga berfungsi dengan baik.⁹ Observasi tentang layout gedung dan ruangan PT. Bank SUMU TKCP Syariah Rantauprapat.

B. Hasil Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data menggunakan SPSS 23 sebagai berikut:

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas

1) Hasil Uji Validitas Angket Pengetahuan (X1)

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas Angket Pengetahuan (X1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0,523	0.2120	Valid
Item 2	0,649	0.2120	Valid
Item 3	0,658	0.2120	Valid
Item 4	0,571	0.2120	Valid
Item 5	0,373	0.2120	Valid
Item 6	0,486	0.2120	Valid
Item 7	0,528	0.2120	Valid
Item 8	0,467	0.2120	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 24

Untuk menguji apakah angket yang disebarkan valid atau tidak maka $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan $n = 87-3 = 84$ maka r_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 = 0.2120. dari data yang diperoleh diketahui bahwa 8 item angket pengetahuan valid.

2) Hasil Uji Validitas Angket Manfaat(X2)

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Manfaat (X2)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0,477	0.2120	Valid
Item 2	0,474	0.2120	Valid
Item 3	0,653	0.2120	Valid
Item 4	0,547	0.2120	Valid
Item 5	0,489	0.2120	Valid
Item 6	0,603	0.2120	Valid
Item 7	0,527	0.2120	Valid
Item 8	0,545	0.2120	Valid

Untuk menguji apakah angket yang disebarkan valid atau tidak maka $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan $n = 87-3 = 84$ maka r_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 = 0.2120. dari data yang diperoleh diketahui bahwa 8 item angket manfaat valid.

3) Hasil Uji Validitas Angket Risiko (X₃)

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Risiko (X3)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0,633	0.2120	Valid
Item 2	0,455	0.2120	Valid
Item 3	0,527	0.2120	Valid
Item 4	0,594	0.2120	Valid
Item 5	0,559	0.2120	Valid
Item 6	0,622	0.2120	Valid
Item 7	0,523	0.2120	Valid
Item 8	0,671	0.2120	Valid

Untuk menguji apakah angket yang disebarkan valid atau tidak maka $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan $n = 87-3 = 84$ maka r_{tabel} pada taraf signifikan $0,05 = 0.2120$. Dari data yang diperoleh diketahui bahwa 8 item angket risiko valid.

4) Hasil Uji Validitas Minat Nasabah (Y)

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Minat Nasabah (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0,560	0.2120	Valid
Item 2	0,538	0.2120	Valid
Item 3	0,564	0.2120	Valid
Item 4	0,508	0.2120	Valid
Item 5	0,585	0.2120	Valid
Item 6	0,567	0.2120	Valid
Item 7	0,514	0.2120	Valid
Item 8	0,538	0.2120	Valid

Untuk menguji apakah angket yang disebarkan valid atau tidak maka $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan $n = 87-3 = 84$ maka r_{tabel} pada taraf signifikan $0,05 = 0.2120$. Dari data yang diperoleh diketahui bahwa 8 item angket minat nasabah valid.

b. Hasil Uji Reabilitas

1) Hasil Uji Reabilitas Pengetahuan (X1)

Tabel IV.5
Hasil Uji Reabilitas Pengetahuan (X1)

Cronbach's Alpha	N of Items
.736	8

Sumber: Data diolah dengan SPSS 24

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel IV.5 dapat diketahui nilai *cronbach alpha* $0,736 > 0,600$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan reliable dan dapat diterima.

2) Hasil Uji Reliabilitas Manfaat (X2)

Tabel IV.6
Hasil Uji Reabilitas Manfaat (X2)

Cronbach's Alpha	N of Items
.722	8

Sumber: Data diolah dengan SPSS 24

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel IV.6 dapat diketahui nilai *cronbach alpha* $0,722 > 0,600$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel manfaat reliable dan dapat diterima.

3) Hasil Uji Reliabilitas Risiko (X3)

Tabel IV.7
Hasil Uji Reabilitas Risiko (X3)

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	8

Sumber: Data diolah dengan SPSS 24

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel IV.7 dapat diketahui nilai *cronbach alpha* $0,738 > 0,600$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Risiko reliable dan dapat diterima.

4) Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Minat Nasabah (Y)

Tabel IV.8
Hasil Uji Reabilitas Keputusan Minat Nasabah(Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.726	8

Sumber: Data diolah dengan SPSS 24

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel IV.8 dapat diketahui nilai *cronbach alpha* $0,726 > 0,600$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Risiko reliable dan dapat diterima.

2. Hasil Uji Normalitas

Berikut hasil uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

Tabel IV.9
Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statist c	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	.141	87	.000	.906	87	.000
X1	.098	87	.038	.956	87	.015
X2	.158	87	.008	.848	87	.008
X3	.143	87	.083	.881	87	.009

Berdasarkan tabel IV.9 dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas pada data angket variabel X1 pada uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar .038 dan pada uji *Shapiro-Wilk* .015 lebih besar dari ($p > 0.05$) sehingga dapat dikategorikan sebaran datanya normal. Angket variabel X2 pada uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar .008 dan pada uji *Shapiro-Wilk* .008 lebih besar dari ($p > 0.05$) sehingga dapat dikategorikan sebaran datanya normal. Angket variabel X3 pada uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar .083 dan pada uji

Shapiro-Wilk .009 lebih besar dari ($p > 0.22$) sehingga dapat dikategorikan sebaran datanya normal. Angket variabel Y pada uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar .000 dan pada uji *Shapiro-Wilk* .000 lebih besar dari ($p > 0.12$) sehingga dapat dikategorikan sebaran datanya normal.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Berikut hasil uji asumsi klasik pada penelitian ini yaitu:

a. Hasil Uji Multikolinieritas

Berikut hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini yaitu:

Tabel IV.10
Hasil Uji Hasil Uji Multikolinieritas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.356	3.583		.099	.921		
	X1	.302	.092	.296	3.283	.002	.811	1.233
	X2	.266	.080	.312	3.335	.001	.751	1.332
	X3	.304	.098	.277	3.103	.003	.823	1.214

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.10 dapat diketahui nilai VIF untuk variabel pengetahuan $1.233 > 0.1$ dan manfaat diperoleh $1.332 > 0.1$, variabel risiko diperoleh $1.214 > 0.1$ Maka dapat disimpulkan nilai VIF dari ketiga variabel di atas lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$). Sementara nilai *tolerance* untuk variabel adalah pengetahuan $0.811 > 0,1$ dan variabel manfaat $0,751 > 0,1$ dan variabel risiko $0,823 > 0,1$, maka dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari ketiga

variabel adalah lebih besar dari 0,1 (*tolerance* > 0,1), berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

b. Hasil Uji Heteroskedasitas

Berikut hasil uji heteroskedasitas pada penelitian ini yaitu:

Tabel IV.11
Hasil Uji Hasil Uji Heterokedasitas

			X1	X2	X3	Y
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.279(**)	.204	.403(**)
		Sig. (2-tailed)	.	.009	.058	.000
		N	87	87	87	87
	X2	Correlation Coefficient	.279(**)	1.000	.212(*)	.297(**)
		Sig. (2-tailed)	.009	.	.049	.005
		N	87	87	87	87
	X3	Correlation Coefficient	.204	.212(*)	1.000	.219(*)
		Sig. (2-tailed)	.058	.049	.	.042
		N	87	87	87	87
Y	Correlation Coefficient	.403(**)	.297(**)	.219(*)	1.000	
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.042	.	
	N	87	87	87	87	

Sumber: Data diolah dengan SPSS 23

Dari output tabel IV.11 diketahui bahwa nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) variabel pengetahuan (X_1) sebesar 0,000 dan variabel manfaat (X_2) sebesar 0,005 Variabel Risiko (X_3) sebesar 0,042. Karena nilai ketiga variabel independen (X) lebih besar dari nilai 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala heteroskedastisitas. Artinya model regresi yang pakai untuk penelitian ini layak untuk dilakukan.

4. Hasil Uji Linearitas

Berikut hasil uji linearitas pada penelitian ini yaitu:

- 1) Hasil Uji Linearitas pengetahuan (X_1) dengan Keputusan Minat Nasabah (Y)

Tabel IV. 12
Hasil Uji Linearitas Pengetahuan (X1) dengan Keputusan Minat Nasabah(Y)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between Groups	(Combined)	643.327	16	40.208	4.602	.000
X1		Linearity	320.309	1	320.309	36.661	.000
		Deviation from Linearity	323.018	15	21.535	2.465	.006
	Within Groups		611.593	70	8.737		
	Total		1254.920	86			

Sumber: Data diolah dengan SPSS 23

Hasil uji linearitas antara pengetahuan sebagai variabel X1 dengan keputusan minat nasabah (Y) tersebut memenuhi asumsi linearitas dengan melihat nilai linear signifikan $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa antara Pengetahuan dengan keputusan nasabah memilih menabung terdapat hubungan yang linear.

2) Hasil Uji Linearitas Manfaat dengan Keputusan Minat Nasabah

Tabel IV. 13
Hasil Uji Linearitas Manfaat (X2) dengan Keputusan Minat Nasabah (Y)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between Groups	(Combined)	735.560	17	43.268	5.748	.000
X2		Linearity	369.331	1	369.331	49.068	.000
		Deviation from Linearity	366.229	16	22.889	3.041	.001
	Within Groups		519.359	69	7.527		
	Total		1254.920	86			

Hasil uji linearitas antara manfaat sebagai variabel X2 dengan keputusan minat nasabah (Y) tersebut memenuhi asumsi linearitas dengan melihat nilai

linear signifikan $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa antara pelayanan dengan keputusan nasabah memilih menabung terdapat hubungan yang linear.

3) Hasil Uji Linearitas Risiko dengan Keputusan Minat Nasabah

Tabel IV. 14
Hasil Uji Linearitas Risiko (X3) dengan Keputusan Minat Nasabah (Y)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3	Between Groups	(Combined) Linearity	615.728	15	41.049	4.560	.000
		Deviation from Linearity	298.256	1	298.256	33.130	.000
		Within Groups	317.473	14	22.677	2.519	.006
		Total	639.191	71	9.003		
			1254.920	86			

Hasil uji linearitas antara risiko sebagai variabel X3 dengan keputusan minat nasabah (Y) tersebut memenuhi asumsi linearitas dengan melihat nilai linear signifikan $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa antara pelayanan dengan keputusan nasabah memilih menabung terdapat hubungan yang linear.

5. Hasil Uji Analisis Linear Regresi Berganda

Berikut hasil uji analisis linear regresi berganda pada penelitian ini yaitu:

Tabel IV. 15
Hasil Uji Analisis Linear Regresi Berganda

Mode	1	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	.356	3.583		.099	.921
	X1	.302	.092	.296	3.283	.002
	X2	.266	.080	.312	3.335	.001
	X3	.304	.098	.277	3.103	.003

Sumber: Data diolah dengan SPSS 23

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel penelitian. Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 9,026 + 0,449 X_1 + 0,360 X_2 + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta adalah sebesar 0.356satuan menyatakan bahwa jika variabel X_1 variabel X_2 dan Variabel X_3 diasumsikan 0 maka keputusan minat nasabah naik sebesar 0.356satuan.
- b. Nilai koefisien regresi variabel Pengetahuan(b_1) bernilai positif sebesar 0,302, artinya apabila tingkat nilai keputusan minat nasabah meningkat 1 satuan maka pelayanan pada PT. Bank Sumut Syariah KCP Rantauprapat akan meningkat sebesar 0,302 satuan dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel manfaat (b_2) bernilai positif sebesar 0,266, artinya apabila tingkat nilai manfaat meningkat 1 satuan, maka keputusan minat nasabah pada PT. Bank SUMUT Syariah KCP Rantauprapat akan meningkat sebesar 0,266 satuan dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tetap.
- d. Nilai koefisien regresi variabel risiko (b_3) bernilai positif sebesar 0,304, artinya apabila tingkat nilai risiko meningkat 1 satuan, maka keputusan minat nasabah memilih menabung pada PT. Bank SUMUT Syariah KCP Rantauprapat akan meningkat sebesar 0,304 satuan dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tetap.

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Tabel IV.16
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674(a)	.454	.434	2.873

Sumber: Data diolah dari hasil *output* SPSS 24

Dari hasil koefisien determinasi tabel IV.16, dapat dilihat bahwa nilai r sebesar 0,611 selanjutnya dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,454 atau 45.43%. Dengan demikian sumbangsih variabel independen yaitu variabel X_1 yaitu pengetahuan dan X_2 yaitu variabel manfaat dan X_3 variabel risiko terhadap variabel Y minat bertransaksi sebesar 21%. adapun sisanya ditentukan oleh faktor lain seperti strategi pemasaran, strategi promosi, kualitas pelayanan dan teknologi pemasaran.

b. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Berikut hasil uji parsial pada penelitian ini yaitu:

Tabel IV.17
Hasil Uji Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	.356	3.583		.099	.921
	X1	.302	.092	.296	3.283	.002
	X2	.266	.080	.312	3.335	.001
	X3	.304	.098	.277	3.103	.003

Dari hasil uji parsial tabel IV.17, dapat dilihat pengaruh setiap variabel dimana T_{tabel} yang diperoleh dari rumus $df = n - k - 1$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen jadi $df = 87 - 3 - 1 = 83$. Dengan pengujian dua sisi (signifikan 0,05) diperoleh t_{tabel} sebesar 1.663. Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

- 1) Variabel pengetahuan terhadap keputusan nasabah memilih menabung diperoleh nilai t_{hitung} 3.283 sedangkan t_{tabel} 1,663. Sehingga t_{hitung} (3.283) > t_{tabel} (1,663). Maka H_{a1} diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat nasabah menggunakan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) pada Bank SUMUT Syariah Rantauprapat.
- 2) Variabel manfaat terhadap minat nasabah menggunakan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) diperoleh nilai t_{hitung} 3.335 sedangkan t_{tabel} 1,663. Sehingga t_{hitung} (3.335) > t_{tabel} (1,663). Maka H_{a1} diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh manfaat terhadap minat nasabah menggunakan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) pada Bank SUMUT Syariah Rantauprapat.
- 3) Variabel risiko terhadap minat nasabah menggunakan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) diperoleh nilai t_{hitung} 3.103 sedangkan t_{tabel} 1,663. Sehingga t_{hitung} (3.103) > t_{tabel} (1,663). Maka H_{a1} diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh risiko terhadap minat nasabah menggunakan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) pada Bank SUMUT Syariah Rantauprapat.

c. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Berikut hasil uji simultan pada penelitian ini yaitu:

Tabel IV.18
Hasil Uji Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	569.690	3	189.897	23.002	.000(a)
	Residual	685.230	83	8.256		
	Total	1254.920	86			

Sumber: Data diolah dengan SPSS 23

Nilai F_{tabel} untuk nilai signifikan 0,1 dengan regression $df_1 = k-1$ atau $87-3-1=83$ (k jumlah variabel) dan residual $df_2 = 87-3-1 = 83$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen) maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} adalah sebesar 3.96.

Dari hasil uji signifikan simultan uji F diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 23.002 sedangkan F_{tabel} sebesar 3.96 sehingga $F_{hitung} (23.002) > F_{tabel} (3.96)$ maka H_{a3} diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan, manfaat dan risiko terhadap minat nasabah menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* pada Bank SUMUT Syariah Rantauprapat.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* Pada Bank SUMUT Syariah Rantauprapat

Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa variabel pengetahuan terhadap minat nasabah menggunakan *Quick Response Indonesian Standard* diperoleh nilai t_{hitung} 3.283 sedangkan t_{tabel} 1,663. Sehingga t_{hitung} (3.283) > t_{tabel} (1,663). Maka H_{a1} diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat nasabah menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* pada Bank SUMUT Syariah Rantauprapat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat nasabah menggunakan *Quick Response Indonesian Standard*. Pengetahuan memiliki kesamaan dari beberapa istilah hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti, dan pandai. Pengetahuan adalah semua milik atau isi pikiran, dengan demikian pengetahuan merupakan hasil proses dari ketidaktahuan manusia dan berusaha untuk tahu Pengetahuan pada lebih dari satu, dua dan tiga dianggap sebagai lukisan dari benda atau hal yang diketahui. Pengetahuan terbatas sampai pada kegiatan akal untuk mengetahui korelasi atau asosiasi atau hubungan antar peristiwa atau antar gejala. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Komaruddin dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan juga disebut dengan informasi atau maklumat yang diketahui atau diakui oleh nasabah dan berbagai gejala ditemui dan diperoleh melalui akal pengamatan serta menggunakan kecerdasan untuk mengenali objek atau

peristiwa tertentu tidak pernah melihat atau di rasakan sebelumnya. Contohnya ketika nasabah yang akrab kemajuan teknologi baru, ia akan mendapatkan pengetahuan tentang aplikasi, fitur, evaluasi, sintesis, efektivitas dan kecanggihan.³

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustin berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa pada variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan teknologi QRIS, artinya pengetahuan memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan teknologi QRIS di Kabupaten Banyumas.⁴

2. Pengaruh Manfaat Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) Pada Bank SUMUT Syariah Rantauprapat

Hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa variabel manfaat terhadap minat nasabah menggunakan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) diperoleh nilai t_{hitung} 3.335 sedangkan t_{tabel} 1,663. Sehingga t_{hitung} (3.335) > t_{tabel} (1,663). Maka H_{a2} diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh manfaat terhadap minat nasabah menggunakan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS). Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa manfaat suatu produk atau pelayanan dapat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap keputusan nasabah memilih menggunakan QRIS pada layanan bank SUMUT syariah maka sebab itu pihak

³ Komarudidin, Yooke S Tjuparmah, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 106.

⁴ Nina Agustin. Analisis Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menggunakan Teknologi Qris Dengan Persepsi Manfaat Dan Persepsi Risiko Keamanan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Mahasiswa di Kabupaten Banyumas). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri PROF. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Tahun 2022

Bank diharapkan selalu memberikan pelayanan terbaik yang dibutuhkan oleh nasabah, dengan begitu akan meningkatkan minat nasabah bertransaksi menggunakan QRIS pada Bank SUMUT Syariah. Manfaat ialah suatu pemikiran mengenai penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja aktif dan memberikan keuntungan bagi penggunaannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jogiyanto dimana hasilnya diketahui bahwa manfaat merupakan tolak ukur sejauh mana seseorang nyaman dan yakin bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaanya.⁵

Sejalan dengan ini hasil penelitian terdahulu Hutami menunjukkan dari hasil dari uji t disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS. Berdasarkan uji ANOVA, F-hitung diperoleh sebesar 54.836 lebih besar dari F- tabel (2.76), disimpulkan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS pada mahasiswa UPI Y.A.I. Jakarta.⁶

3. Pengaruh Risiko Terhadap Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) Pada Bank SUMUT Syariah Rantauprapat

Hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa variabel risiko terhadap minat nasabah menggunakan *Quick Response Indonesian Standard*

⁵ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, hal. 114.

⁶ Hutami A., dkk, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa", *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, Vol. 4, No. 1, 2021.

(QRIS) diperoleh nilai t_{hitung} 3.103 sedangkan t_{tabel} 1,663. Sehingga T_{hitung} (3.103) > T_{tabel} (1,663). Maka H_{a3} diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh risiko terhadap minat nasabah menggunakan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS). Risiko diartikan sebagai peluang akan terjadinya hasil yang tidak diinginkan sebagai efek samping hanya terkait dengan situasi yang memungkinkan munculnya hasil negatif serta berkaitan dengan kemampuan memperkirakan hasil negatif. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa apabila seseorang menyatakan bahwa ada risiko yang harus ditanggung jika mengerjakan pekerjaan tertentu. Misalnya, bersepeda motor di atas jalan yang sangat ramai, besar risikonya, orang secara intuitif mengerti maksudnya. Akan tetapi, pengertian yang dipahami secara intuitif ini, hanya hanya memuaskan jika dipakai dalam percakapan sehari-hari.⁷

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustin berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel risiko keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan teknologi QRIS pada mahasiswa di Kabupaten Banyumas. Hal ini menunjukkan bahwa dalam sistem pembayaran secara daring contohnya aplikasi QRIS, ketika pengguna merasakan bahwa risiko keamanannya rendah maka akan semakin rendah minat mereka untuk menggunakan QRIS. Semakin pengguna merasa

⁷ Herman Darmawi, *Manajemen Risiko Edisi 2*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), hal. 19-20.

bahwa aplikasi QRIS memiliki risiko yang ditimbulkan rendah maka akan semakin banyak yang menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran.⁸

4. Pengaruh Pengetahuan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) Pada Bank SUMUT Syariah Rantauprapat

Dari hasil uji signifikan simultan uji F diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 23.002 sedangkan F_{tabel} sebesar 3.96 sehingga $F_{hitung} (23.002) > F_{tabel} (3.96)$ maka H_{a3} diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan, manfaat dan risiko terhadap minat nasabah menggunakan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) pada Bank SUMUT Syariah Rantauprapat. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sarwinda Puspita Sari dengan judul Pengaruh promosi, kualitas pelayanan, dan religiusitas terhadap keputusan menabung masyarakat kecamatan Sungai Lilin pada Bank Syariah KCP Sungai Lilin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pada era digital saat ini, sistem pembayaran berbasis digital telah menambah variasi dari model hingga interaksi pembayaran. seperti QR code yang digunakan oleh aplikasi *e-wallet* di Indonesia. Dengan banyaknya QR code yang diterbitkan oleh aplikasi *e-wallet* menyebabkan merchant harus menyediakan beberapa layanan kode QR sebanyak jumlah aplikasi *e-wallet* yang tersedia untuk dapat dipindai oleh masing-masing aplikasi tersebut. Hal ini juga menyebabkan konsumen harus mempunyai

⁸ Nina Agustin. Analisis Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menggunakan Teknologi QRIS Dengan Persepsi Manfaat Dan Persepsi Risiko Keamanan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Mahasiswa di Kabupaten Banyumas). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri PROF. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Tahun 2022

berbagai macam aplikasi agar dapat melakukan pembayaran digital dan ini dianggap tidak efisien.⁹

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh hasil kegiatan penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metode penelitian. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, namun peneliti berusaha agar keterbatasan ini tidak sampai mengurangi makna dari hasil penelitian yang telah diperoleh. Keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut yaitu :

1. Peneliti masih terkendala dalam keterbatasan referensi yang masih terbatas pada buku saja tanpa banyak menggunakan jurnal ilmiah yang relevan.
2. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang serta keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki.
3. Dalam menyebar angket, peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas yang diperoleh.
4. Keterbatasan variabel yang digunakan hanya tiga variabel padahal masih banyak variabel yang dapat mempengaruhi minat nasabah.
5. Penelitian ini hanya menggunakan metode linier berganda. Penelitian ini bisa dikembangkan dengan pendekatan penelitian multivariat yang lain yaitu maksudnya menambah variabel modern dengan analisis jalur.

⁹ Mutiasari, Annisa Indah, "Perkembangan Industri Perbankan Di Era Digital", *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol. 9, No. , 2020, hal. 32.

6. Kesulitan dalam menyebarkan angket penelitian kepada beberapa Nasabah karena mereka sulit untuk memberikan waktu untuk mengisi angket yang disebarkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa variabel pengetahuan terhadap minat nasabah menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* Pada Bank SUMUT Syariah Rantauprapat diperoleh $t_{hitung} (3.283) > t_{tabel} (1,663)$ maka H_{a1} diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat nasabah menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* Pada Bank SUMUT Syariah Rantauprapat.
2. Hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa variabel manfaat terhadap terhadap minat nasabah menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* Pada Bank SUMUT Syariah Rantauprapat diperoleh nilai $t_{hitung} (3.335) > t_{tabel} (1,663)$ maka H_{a2} diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh manfaat terhadap minat nasabah menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* Pada Bank SUMUT Syariah Rantauprapat.
3. Hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa variabel risiko terhadap terhadap minat nasabah menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* Pada Bank SUMUT Syariah Rantauprapat diperoleh nilai $t_{hitung} (3.103) > t_{tabel} (1,663)$ maka H_{a3} diterima, jadi dapat

disimpulkan bahwa terdapat minat nasabah menggunakan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) Pada Bank SUMUT Syariah Rantauprapat.

4. Dari hasil uji signifikan simultan uji F diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 23.002 sedangkan F_{tabel} sebesar 3.96 sehingga F_{hitung} (23.002) > F_{tabel} (3.96) maka H_{a3} diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat minat nasabah menggunakan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) Pada Bank SUMUT Syariah Rantauprapat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti:

1. Untuk pihak bank Sumut Syariah adalah agar lebih meningkatkan informasi pengetahuan, manfaat dan risiko *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) pada Bank SUMUT Syariah Rantauprapat.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti sebelumnya melakukan penelitian selanjutnya terutama berkaitan dengan minat nasabah menggunakan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS).
3. Hasil penelitian ini selanjutnya, peneliti dapat menambah sampel dan variabel penelitian sehingga informasi lebih mewakili apa yang terjadi di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh, Muhib Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Abror Abdurrahman. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2015.
- Agus Irianto. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018.
- Agusty Ferdinand. *Structural Equating Modelling Dalam Penelitian Manajemen*. Semarang: LPPMP Undip Semarang, 2015.
- Anam. "E-Money (Uang Elektronik) dalam Perspektif Hukum Syariah". *Jurnal Qawanin*. 2(1), 2018.
- Andespa. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menabung di Bank Syariah". *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*. 2(1), 2017.
- Azhari Akmal Tariga. *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur'an*. Medan: Citapustaka Media Perintis, 2016.
- Bakhtiar Amsal. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: PT. Grafindo Parsada, 2015.
- Bank Indonesia, "Kanal dan Layanan," www.bi.go.id/QRIS/default.aspx, Diakses Pada Tanggal 19 Juni 2023 Pukul 22.26 WIB.
- Bank Indonesia, *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) - Bank Sentral Republik Indonesia*, <https://www.bi.go.id/QRIS/Contents/Default.aspx>, Diakses Pada Tanggal 20 Juni 2023 Pukul 21.50 WIB.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Defi Insani Saibil, dkk. "Faktor Mempengaruhi Niat Menggunakan QRIS Pada *Sharia Mobile Banking* Saat Pandemi Covid-19 (Modifikasi Model Utaut 2)". *Jurnal Nisba*. 8 (2), 2022.
- Departemen Nasional Pendidikan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2016), hlm. 1121, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- Dian Karunia Ratri. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Konsumen pada Pelayanan Jasa Facial dengan Bahan Alami di House Of Annisa Kota Tuban". *E-Journal*. 04(01), 2015.

- Dulmen Saif Siregar. “Determinan Minat Menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*”. *Skripsi*. Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri, 2021.
- Duwi Priyanto. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: PT. Andi Offset, 2014.
- Fauzan, M. Dedi Suhendro. Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Prosiding SENDI_U 2018*.
- Fauzan, Moh. Pengaruh Bauran Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Tabungan ib Hasanah Pada PT. BNI Syariah Cabang Palu. *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah* Vol. 1 No. 1.
- Fauzan M. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Murabahah. *JII* Vol. 2 No. 1 April 2017.
- Fauzan, M. Peranan Agen Dalam Meningkatkan Nasabah Asuransi Syariah di PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Pemasaran Asuransi Pematangsiantar. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* .Volume 5, No. 2, Tahun 2020.
- Fachmi Basyaib. *Manajemen Risiko*. Jakarta: Grasindo, 2015.
- Herman Darmawi. *Manajemen Risiko Edisi 2*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017.
- Hutami A., dkk. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa“. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*. 4 (1), 2021.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, Edisi 5. Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2017.
- Irawidya, dkk. “Determination Of Employee Job Statisfaction PT. Bank Syariah Mandiri”. *Journal pf Sharia Banking*. 2(1), 2021.
- Jahja Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Jogiyanto. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2016.
- . *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi, 2015.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Pranamedia Group, 2017.
- . *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2015.

- . *Kupas Tuntas Data Penelitian SPSS 22*. Jakarta: PT Elev Media Komputindo, 2014.
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2020.
- Komang Erlita Agustina, Lucy Sri Musmin. "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* (Studi Pada Generasi Z di Provinsi Bali)". *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*. 11 (02), 2022.
- Komarudidin, Yooke S Tjuparmah. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Mirza, Haidar Ahmad. "Perancangan Basis Data Terdistribusi E-CARGO (Studi Kasus PT. XYZ)". *Jurnal Seminar Nasional Informatika*. 1 (1), 2015.
- Modjo Notoad, Soekidjo Soekidjo. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Dan Prinsip Prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Morisson, *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Mudrajad Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonom*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Muhammad Fitri Ramadhan. *Panduan Analisis Data Skripsi dan Tesis*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Muhamad Zaini El Wahyu, Melda Nur Fitriyani. "Penerapan *Technology Acceptance Model (TAM)* Dalam Menganalisis Minat Mahasiswa Menggunakan Metode Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Pada Bank Syariah". *Jurnal Al-Fatih Global Mulia*. 3 (1), 2021.
- Mutiasari, Annisa Indah. "Perkembangan Industri Perbankan Di Era Digital", *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*. 9 (1), 2020.
- Ni Luh Novi Arianti, dkk. "Menakar Keraguan Penggunaan QR Code dalam Transaksi Bisnis". *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 16 (2), 2019.
- Nugroho J. Setiadi. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Nur Aswani, dkk. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Malang Press, 2015.

- Oktaviana Banda Saputri. "Preferensi Konsumen dalam Menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital". *Jurnal Kinerja*. 17 (2), 2020.
- P. Kotler, G. Armstrong. *Prinsip-Prinsip Pemasaran Manajemen (8th. Ed.)*. Jakarta: Erlangga, 2015.
- Reymond McLeod. *Sistem Infomasi Edisi 10*. Jakarta: Selemba Empat, 2015.
- Rika Agustin. "Pengaruh Kemudahan, Kecepatan, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember". *Skripsi*. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Sri Mulyati Tri Sanubari, Ascarya. *Kebijakan Sistem Pembayaran di Indonesia*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan Bank Indonesia, 2017.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Sumarwan Ujang, *Perilaku Konsumen: Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. Bogor: Glialyah Indonesia, 2015.
- Syafri Muda Harahap, M. Fauzan. "IS-LM Model And IS-LM Curve". *Al-Ba'i: Journal of Sharia Economics and Business*. 1(1), 2021.
- Syofian Siregar. *Statistik Paraemetrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- V. Wiratma Sujarweni. *Metodologi Penelitian, Cet.I*. Yogyakarta: Pustakabarupress, 2014.
- , *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress, 2021.
- Wahyuddin. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Grasindo, 2018.
- Wiratna Sujarni. *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Wawancara dengan Rani Selaku Nasabah Bank Sumut Syariah Rantauprapat Pada Tanggal 02 Mei 2023 Pukul 10.40 WIB.
- Wawancara dengan Ilham Selaku Nasabah Bank Sumut Syariah Rantauprapat Pada Tanggal 02 Mei 2023 Pukul 09.20 WIB.
- Wawancara dengan Mega Selaku Nasabah Bank Sumut Syariah Rantauprapat Pada Tanggal 02 Mei 2023 Pukul 09.00 WIB.

Wawancara dengan Juli Selaku Nasabah Bank Sumut Syariah Rantauprapat Pada Tanggal 02 Mei 2023 Pukul 10.12 WIB.

Wawancara dengan Fajar Selaku Nasabah Bank Sumut Syariah Rantauprapat Pada Tanggal 02 Mei 2023 Pukul 11.18 WIB.